



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009***

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES***

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Neraca konsolidasian	1	<i>Consolidated balance sheets</i>
Laporan laba rugi konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

Peraturan No. VIII.G.11

Regulation No. VIII.G.11

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS AS OF
 DECEMBER 31 2010 AND 2009
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2010 AND 2009
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ariani Vidya Sofjan
 Alamat kantor : Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
 Alamat rumah : Pondok Pinang Center BR4 RT 001/05 Kelurahan Pondok Pinang, Jakarta
 Telepon : 021 2902 1352
 Jabatan : Direktur
2. Nama : Thomas Kristian Husted
 Alamat kantor : Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
 Alamat rumah : Jl. Puri Mutiara no 05 Jakarta
 Telepon : 021 2902 1352
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ariani Vidya Sofjan
 Office address : Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
 Residential address : Pondok Pinang Center BR4 RT 001/05 Kelurahan Pondok Pinang, Jakarta
 Telephone: : 021 2902 1352
 Title : Director
2. Name : Thomas Kristian Husted
 Office address : Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
 Residential address : Jl. Puri Mutiara No. 05 Jakarta
 Telephone : 021 2902 1352
 Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ariani Vidya Sofjan
 Direktur / Director



Thomas Kristian Husted
 Direktur / Director

Jakarta, 7 Juni 2011 / June 7, 2011

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 061.01/H/II/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
**PT Delta Dunia Makmur Tbk
dan Anak Perusahaan**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan dari tanggal pendirian (28 Agustus 2009) sampai dengan 31 Desember 2009, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 46,48% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, dan jumlah pendapatan sebesar 0% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Laporan keuangan Anak perusahaan tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan dimaksud, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' ReportReport No. 061.01/H/II/2011

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
**PT Delta Dunia Makmur Tbk
and Subsidiaries**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of a certain Subsidiary from the date of establishment (August 28, 2009) until December 31, 2009, which statements reflected total assets constituting 46.48% of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and total revenues constituting 0% of the consolidated total revenues for year ended December 31, 2009. The financial statements of that Subsidiary were audited by other independent auditors with an unqualified opinion whose reports have been provided to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for that Subsidiary, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain atas laporan keuangan Anak perusahaan dari tanggal pendirian (28 Agustus 2009) sampai dengan 31 Desember 2009, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditors on the Subsidiary's financial statements from the date of establishment (August 28, 2009) until December 31, 2009, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

25 Maret 2011, kecuali untuk Catatan 45 bertanggal 7 Juni 2011 /
March 25, 2011, except for Note 45 as to which the date is June 7, 2011



Handoko Tomo

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License*

No. 07.1.1009

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operation and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009 ¹	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2p,4	549.030.603.117	542.514.034.918	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d,2p,5	3.842.000.000	43.237.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp190.172.093.090 pada tahun 2010 dan Rp Nil pada tahun 2009	2e,2p,6	1.335.278.167.892	1.719.188.401.952	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp190,172,093,090 in 2010 and Rp Nil in 2009
Piutang lain-lain Pihak ketiga Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2k,2p,7,36a	16.841.519.357	31.900.122.748	Other receivables Third parties Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp94.775.510.380 pada tahun 2010 dan 2009	2g,2o,8	7.373.494.749	6.433.519.227	Inventories - net of allowance for impairment loss of Rp94,775,510,380 in 2010 and 2009
Pajak dibayar di muka	2t,23a	261.144.904.296	198.115.294.872	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2f,9	519.185.516.483	258.445.367.679	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	10	180.005.953.773	115.039.428.661	Other current assets
		<u>11.553.279.880</u>	<u>50.366.706.763</u>	
Jumlah Aset Lancar		<u>2.884.255.439.547</u>	<u>2.965.239.876.820</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2j,11	107.171.822.068	168.679.984.104	Restricted cash in bank
Piutang usaha - bersih Pihak ketiga	2e,2p,6	140.517.258.055	-	Trade receivables - net Third party
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2k,36b	583.300.017	261.283.444	Due from related parties
Wesel tagih	12	37.020.131.630	-	Note receivable
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h,13	30.951.190.687	-	Investment in associated company
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,23d	33.051.209.505	21.429.171.530	Deferred tax assets - net
Tanah belum dikembangkan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp40.023.547.945 pada tahun 2010 dan Rp Nil pada tahun 2009	2i,14	23.230.791.093	128.408.418.491	Undeveloped land - net of allowance for impairment loss of Rp40,023,547,945 in 2010 and Rp Nil in 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.939.617.537.224 pada tahun 2010 dan Rp3.104.871.852.247 pada tahun 2009	2l,2m,2n,2o,15	4.095.695.269.056	3.176.244.298.673	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp3,939,617,537,224 in 2010 and Rp3,104,871,852,247 in 2009
Aset tidak lancar lainnya	23e	284.961.856.939	110.465.497.870	Other non-current assets
		<u>4.753.182.829.050</u>	<u>3.605.488.654.112</u>	
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4.753.182.829.050</u>	<u>3.605.488.654.112</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>7.637.438.268.597</u>	<u>6.570.728.530.932</u>	TOTAL ASSETS

*) PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Anak perusahaan telah dikonsolidasi/diakuisisi pada bulan November 2009 (Catatan 3a dan 38).

*) PT Bukit Makmur Mandiri Utama, the Subsidiary was consolidated/acquired in November 2009 (Notes 3a and 38).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009 ¹⁾	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha - Pihak ketiga	2p,16	676.307.316.388	419.546.347.095	Trade payables - Third parties
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	2p,17	3.681.506.434	3.703.393.329	Other payables - Third parties
Hutang pajak	2t,23b	107.906.264.497	95.475.532.412	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	132.330.560.739	116.808.642.924	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2p,19	612.513.930.208	321.480.000.000	Bank loans
Hutang jangka panjang	2p,20	8.606.370.235	6.744.301.754	Long-term debt
Senior Notes	2p,22	108.431.460.000	-	Senior Notes
Sewa pembiayaan	2m,21	246.363.745.041	-	Finance leases
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>1.896.141.153.542</u>	<u>963.758.217.514</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	2k,36c	2.819.200.653	2.423.330.871	Due to related parties
Kewajiban imbalan kerja	2s,25	85.030.559.903	78.375.370.356	Employee benefits obligation
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	2p,19	4.898.460.558.343	2.357.520.000.000	Bank loans
Hutang jangka panjang	2p,20	-	7.264.529.432	Long-term debt
Senior Notes	2p,22	-	2.961.000.000.000	Senior Notes
Sewa pembiayaan	2m,21	619.000.964.267	-	Finance leases
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>5.605.311.283.166</u>	<u>5.406.583.230.659</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		<u>7.501.452.436.708</u>	<u>6.370.341.448.173</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b,24a	<u>1.864.016</u>	<u>7.559.353.438</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham	26			Capital stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.411.860 saham pada tahun 2010 dan 2009		339.520.593.000	339.520.593.000	Authorized - 27,000,000,000 shares Issued and fully paid - 6,790,411,860 shares in 2010 and 2009
Tambahan modal disetor		5.964.934.817	5.964.934.817	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2w	(89.232.893)	(10.686.501)	Translation adjustment
Defisit		(209.412.327.051)	(152.647.111.995)	Deficit
Ekuitas - Bersih		<u>135.983.967.873</u>	<u>192.827.729.321</u>	Net Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>7.637.438.268.597</u>	<u>6.570.728.530.932</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Anak perusahaan telah dikonsolidasi/diakuisisi pada bulan November 2009 (Catatan 3a dan 38).

*) PT Bukit Makmur Mandiri Utama, the Subsidiary was consolidated/acquired in November 2009 (Notes 3a and 38).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009 ^{*)}	
PENDAPATAN BERSIH	2r,28	5.798.901.592.977	6.350.638.790.348	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,29	4.445.148.648.641	4.860.034.516.496	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.353.752.944.336	1.490.604.273.852	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2r,30	316.212.126.387	254.957.553.207	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		1.037.540.817.949	1.235.646.720.645	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - bersih	2w,32	194.459.695.969	329.366.344.461	Foreign exchange gain - net
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - bersih	2l,15	6.832.510.198	16.735.520.109	Gain on sale and disposal of fixed assets - net
Klaim asuransi		5.903.672.334	24.848.461.772	Insurance claims
Penghasilan bunga		1.918.782.974	10.891.819.293	Interest income
Penghasilan investasi	5	1.712.371.835	7.051.829.658	Investment income
Beban bunga	33	(542.202.888.431)	(250.093.283.593)	Interest expenses
Kerugian penebusan kewajiban jangka panjang	19,22	(335.436.632.568)	-	Loss on long-term liabilities redemption
Penurunan nilai	2o,6,8,14	(263.738.115.702)	(94.775.510.380)	Impairment loss
Beban transaksi dan administrasi bank	34	(6.084.550.053)	(435.834.986.501)	Transaction costs and bank charges
Lain-lain - bersih	35	(69.057.725.150)	(221.865.511.986)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(1.005.692.878.594)	(613.675.317.167)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		31.847.939.355	621.971.403.478	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2t,23c,23d			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		236.096.884.145	284.779.642.370	Current
Tangguhan		(45.590.834.207)	(14.988.490.901)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		190.506.049.938	269.791.151.469	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) SEBELUM LABA PRA-AKUISISI		(158.658.110.583)	352.180.252.009	INCOME (LOSS) BEFORE PRE-ACQUISITION INCOME
LABA PRA-AKUISISI	2b,38	-	512.288.398.483	PRE-ACQUISITION INCOME
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(158.658.110.583)	(160.108.146.474)	LOSS BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b,24b	13.443.462	(2.413.024)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME (LOSS) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
RUGI BERSIH		(158.671.554.045)	(160.105.733.450)	NET LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR	2u,31	(23,37)	(23,58)	BASIC LOSS PER SHARE

*) PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Anak perusahaan telah dikonsolidasi/diakuisisi pada bulan November 2009 (Catatan 3a dan 38).

*) PT Bukit Makmur Mandiri Utama, the Subsidiary was consolidated/acquired in November 2009 (Notes 3a and 38).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas - Bersih/ Net Equity	
Saldo 31 Desember 2008, disajikan kembali		339.520.593.000	5.964.934.817	-	7.458.621.455	352.944.149.272	Balance as of December 31, 2008, as restated
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2w	-	-	(10.686.501)	-	(10.686.501)	Translation adjustment
Rugi bersih		-	-	-	(160.105.733.450)	(160.105.733.450)	Net loss
Saldo 31 Desember 2009		339.520.593.000	5.964.934.817	(10.686.501)	(152.647.111.995)	192.827.729.321	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian bersih dari penerapan secara prospektif PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)	2p,27	-	-	-	101.906.338.989	101.906.338.989	Net adjustments of the prospective adoption of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2w	-	-	(78.546.392)	-	(78.546.392)	Translation adjustment
Rugi bersih		-	-	-	(158.671.554.045)	(158.671.554.045)	Net loss
Saldo 31 Desember 2010		339.520.593.000	5.964.934.817	(89.232.893)	(209.412.327.051)	135.983.967.873	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		6.042.401.938.982	1.196.348.247.245	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		<u>(4.345.739.470.737)</u>	<u>(1.500.318.833.221)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.696.662.468.245	(303.970.585.976)	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		1.918.329.271	463.551.468	Interest received
Penerimaan uang muka pajak		-	530.668.633	Receipts of tax deposits
Pembayaran untuk beban pajak penghasilan badan		<u>(534.277.853.634)</u>	<u>(20.795.869.525)</u>	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>1.164.302.943.882</u>	<u>(323.772.235.400)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan investasi jangka pendek	4	29.265.000.000	111.619.500.000	Withdrawal of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	4	-	(6.960.000.000)	Placement of short-term investments
Penerimaan bunga		1.765.588.350	8.545.377.505	Interest received
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya - bersih		49.221.106.167	38.671.916.585	Withdrawal of restricted cash in bank - net
Perolehan aset tetap - bersih		<u>(946.491.882.606)</u>	<u>(158.051.807.068)</u>	Acquisition of fixed assets - net
Pengembalian uang muka pembelian tanah		328.288.989	20.450.661.011	Refund payment for the acquisition of land
Uang muka pembelian tanah		<u>(29.288.254.667)</u>	<u>(4.254.220.000)</u>	Advance payment for the acquisition of land
Pembelian Anak perusahaan	3	-	(1.740.307.691.878)	Acquisition of Subsidiaries
Hasil dari penjualan aset tetap		<u>48.836.967.918</u>	<u>46.689.666.472</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(846.363.185.849)</u>	<u>(1.683.596.597.373)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari (pembayaran atas) pinjaman bank - bersih		3.125.003.000.293	(334.722.500.000)	Proceeds from (payment of) bank loan - net
Hasil dari (pembayaran atas) Senior Notes	22	<u>(2.723.733.540.000)</u>	2.961.000.000.000	Proceeds from (payment of) Senior Notes
Kenaikan (penurunan) utang pihak hubungan istimewa		396.629.782	(8.318.046.525)	Increase (decrease) in due to related parties
Penurunan (kenaikan) piutang pihak hubungan istimewa		<u>(319.316.573)</u>	8.946.418.595	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran bunga		<u>(586.778.020.348)</u>	<u>(75.729.139.311)</u>	Payment of interest
Pembayaran sewa pembiayaan		<u>(121.183.755.918)</u>	-	Payment of financial leases
Pembayaran atas hutang jangka panjang - bersih		<u>(4.808.187.070)</u>	<u>(1.850.132.480)</u>	Payment of long-term debt - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(311.423.189.834)</u>	<u>2.549.326.600.279</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009 ^{*)}	
KENAIKAN BERSIH KAS		6.516.568.199	541.957.767.506	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>542.514.034.918</u>	<u>556.267.412</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>549.030.603.117</u></u>	<u><u>542.514.034.918</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ADDITIONAL INFORMATION FOR NON-CASH ACTIVITIES
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan		995.770.408.836	-	Acquisition of fixed assets through finance leases
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap		22.254.081.939	45.423.667.121	Reclassification of construction in progress to fixed assets
Dividen didistribusikan dalam bentuk saham		-	880.000.000.000	Dividends distributed in the form of new share
Penambahan aset melalui hutang jangka panjang		-	17.202.951.186	Acquisition of fixed assets through incurrence of long-term debt

*) PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Anak perusahaan telah dikonsolidasi/diakuisisi pada bulan November 2009 (Catatan 3a and 38).

*) PT Bukit Makmur Mandiri Utama, the Subsidiary was consolidated/acquired in November 2009 (Notes 3a and 38).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh notaris Edison Sianipar, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Akta pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 14 tanggal 21 Desember 2009 dari Sita Listiani, S.H., mengenai perubahan struktur Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-01271 tanggal 18 Januari 2010.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah jasa penambangan, perdagangan dan pengembang properti. Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan Anak perusahaan adalah jasa kontraktor penambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 14 dated December 21, 2009 of Sita Listiani, S.H., regarding amendment to the structure of the Company's Board of Directors. The changes of the Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-01271 dated January 18, 2010.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprise of mining services, trading and real property development. Among these, the main activity of the Company and Subsidiaries is mining contracting services.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1992.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas "Penawaran Umum Perdana Saham Biasa" sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 dimana setiap satu (1) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar Saham Biasa berdasarkan harga yang telah ditetapkan di Waran Seri I pada harga pelaksanaan sebesar Rp150 dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004. Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" PUT I. Melalui (PUT I) tersebut Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Hutang Wajib Konversi (SHWK) Seri A sebesar Rp205.770.000.000 yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp61.731.000.000 yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10 tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal harga saham menjadi Rp50 per saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective notice from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering (IPO) of 72,020,000 shares with nominal value Rp100 per share that were offered to the public at a price of Rp150 per share. Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued for public offering whereby each holder having one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share under the price of Rp150 as stated in Warrant Series I with maturity date until June 14, 2004. On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received effective statement for its first right issue (Rights Issue I). Through Right Issue I, the Company issue 514,425,000 shares (HMETD) of nominal value Rp100 per share, which were offered at Rp110 per share and also issued Notes Series A (SHWK) amounting to Rp205,770,000,000 that were convertible to 2,057,700,000 shares of nominal value of Rp100 per share and Notes (SHWK) Series B amounting to Rp61,731,000,000 that were convertible to 617,310,000 shares of nominal value of Rp100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value to Rp50 per share.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, struktur Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2010 (%)	2009 (%)	2010 (Rp)	2009 (Rp)
PT Margamas Griya Realty (MGR)	Surabaya	Real estate dan jasa/ aktif/ Real estate and services/ active	1988	99,99	99,99	27.782.407.205	28.530.012.572
PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS)	Balikpapan	Real estate dan golf/ belum aktif/ Real estate and golf/ non-active	1996	99,99	99,99	67.198.961.125	104.002.632.349
PT Sanurhasta Mitra (SHM)* * Catatan/Note 3b	Bali	Real estate dan jasa/ belum aktif/ Real estate and services/ non-active	1993	41,00	90,00	76.334.488.304	76.069.873.295
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/ aktif/ Mining services/ active	1998	99,99	99,99	9.874.113.239.493	8.607.094.168.701
Melalui / through BUMA Prime Dig Pte. Ltd. (Prime Dig)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ aktif/ Investment company/ active	2009	99,99	99,99	92.900.937.698	3.053.778.006.716

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	-	Erry Firmansyah
Komisaris	Patrick Sugito Walujo	Patrick Sugito Walujo
Komisaris	Benny Wirawansa	Benny Wirawansa
Komisaris	Ilda Harmyn	Ilda Harmyn
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal
Komisaris Independen	Siswanto	Siswanto
Direksi		
Direktur Utama	Hagianto Kumala	Hagianto Kumala
Direktur	Gunawan Angkawibawa	Gunawan Angkawibawa
Direktur	Henry Kurniawan Latief	Henry Kurniawan Latief
Direktur	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan
Direktur	Thomas Kristian Husted	Thomas Kristian Husted

Susunan Komisaris, Komisaris Independen dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2010, adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Sita Listiani, S.H., Mkn No. 14 tanggal 21 Desember 2009.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2010 and 2009, the structure of Subsidiaries was as follows:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2010 (%)	2009 (%)	2010 (Rp)	2009 (Rp)
PT Margamas Griya Realty (MGR)	Surabaya	Real estate dan jasa/ aktif/ Real estate and services/ active	1988	99,99	99,99	27.782.407.205	28.530.012.572
PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS)	Balikpapan	Real estate dan golf/ belum aktif/ Real estate and golf/ non-active	1996	99,99	99,99	67.198.961.125	104.002.632.349
PT Sanurhasta Mitra (SHM)* * Catatan/Note 3b	Bali	Real estate dan jasa/ belum aktif/ Real estate and services/ non-active	1993	41,00	90,00	76.334.488.304	76.069.873.295
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/ aktif/ Mining services/ active	1998	99,99	99,99	9.874.113.239.493	8.607.094.168.701
Melalui / through BUMA Prime Dig Pte. Ltd. (Prime Dig)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ aktif/ Investment company/ active	2009	99,99	99,99	92.900.937.698	3.053.778.006.716

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 was as follows:

	2010	2009	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	-	Erry Firmansyah	President Commissioner
Komisaris	Patrick Sugito Walujo	Patrick Sugito Walujo	Commissioner
Komisaris	Benny Wirawansa	Benny Wirawansa	Commissioner
Komisaris	Ilda Harmyn	Ilda Harmyn	Commissioner
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Siswanto	Siswanto	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hagianto Kumala	Hagianto Kumala	President Director
Direktur	Gunawan Angkawibawa	Gunawan Angkawibawa	Director
Direktur	Henry Kurniawan Latief	Henry Kurniawan Latief	Director
Direktur	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan	Director
Direktur	Thomas Kristian Husted	Thomas Kristian Husted	Director

The composition of Commissioners, Independent Commissioners and Directors as of December 31, 2010, was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as recorded in Notarial Deed No. 14 of Sita Listiani, S.H., Mkn dated December 21, 2009.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2010, Komisaris Utama, Erry Firmansyah mengajukan pengunduran diri. Perusahaan belum menunjuk Komisaris Utama yang baru.

Susunan Komite Audit Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Ketua	Siswanto	Siswanto	Chairman
Anggota	Candelario Tambis	Steven Cahyadi	Member
Anggota	Dodi Syaripudin	Darius Handoko	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp22.186.074.501 dan Rp570.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai jumlah karyawan masing-masing sebanyak 9.818 dan 8.072 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

On September 1, 2010, the President Commissioner, Erry Firmansyah, tendered his resignation. The Company has not yet appointed a new President Commissioner.

The members of the Company's Audit Committee for the years ended December 31, 2010 and 2009 were as follows:

Total remuneration paid to Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp22,186,074,501 and Rp570,000,000, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries had 9,818 and 8,072 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten adalah:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies set out by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). Significant accounting policies applied consistently are as follows:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- a) mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- b) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan; dan
- d) mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan Anak perusahaan mulai dikonsolidasi dari tanggal ketika kendali diperoleh, dan dihentikan konsolidasinya mulai tanggal dimana kendali lepas dari Perusahaan. Hasil operasi Anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian dari tanggal efektif akuisisi atau pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiaries. Even when the Company owns 50% or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- a) having more than 50% of the voting rights by virtue of agreement with other investors;*
- b) having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;*
- c) ability to appoint or terminate the majority of the members of the management; and*
- d) ability to control the majority of votes in meetings of management.*

The financial statements of Subsidiaries are consolidated commencing from the date on which control is acquired and cease to be consolidated from the date on which control is transferred out of the Company. The results of an acquired or disposed Subsidiary during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian, sedangkan proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Laba bersih Anak perusahaan sebelum Perusahaan mengakuisisi Anak perusahaan disajikan dalam "Laba Pra-akuisisi" dalam Laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tersedia segera untuk operasi sekarang. Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dengan cepat dapat dijadikan kas dengan jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

d. Investasi Jangka Pendek

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, investasi jangka pendek terdiri dari investasi pada efek ekuitas dan efek hutang yang tersedia nilai wajarnya. Pihak manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasi ulang klasifikasi tersebut pada setiap tanggal neraca.

Efek hutang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" apabila Perusahaan bermaksud dan mampu memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut diakui pada harga perolehan setelah dikurangi diskonto atau ditambah premium yang belum diamortisasi.

Efek hutang dan ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya dengan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income or Loss of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

The Subsidiary's net income before the Company acquired the Subsidiary is presented under "Pre-acquisition Income" in the consolidated statements of income.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks that is immediately available for current operations. Cash equivalents consist of time deposits with a term of three months or less from placement date and not pledged as collateral or restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

d. Short-term Investments

Before January 1, 2010, short-term investments consist of investments in equity securities and debt securities that have readily determinable fair values. Management determines the appropriate classification of its investments at the time of purchase and reevaluates such determinations at each balance sheet date.

Debt securities are classified as "held to maturity" if the Company intends and is able to hold the aforementioned securities to maturity. These types of securities are recognized at discounted acquisition cost or after unamortized premiums.

Debt and equity securities purchased and held for trading in the near future are classified as securities held for trading and recognized at fair value, while unrealized gains are recorded in the statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Efek hutang dan ekuitas yang tidak diklasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo atau sebagai efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan diakui sebesar nilai wajarnya, dengan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Pada tahun 2010, investasi pada efek dicatat sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Lihat Catatan 2p untuk kebijakan akuntansi mengenai pengakuan, klasifikasi, pengukuran, penyajian dan pengungkapan investasi pada efek.

e. Piutang

Sebelum tanggal 1 Januari 2010 piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Pada tahun 2010, piutang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penyisihan penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Lihat Catatan 2p untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Debt and equity securities not classified as either held to maturity securities or trading securities are classified as available for sale securities and carried at fair value, with unrealized gains and losses reported as a separate component of equity.

Cost of securities sold is determined on the basis of specific identification.

In 2010, investments in securities are recorded based on PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

Refer to Note 2p for accounting policy regarding recognition, classification, measurement, presentation and disclosure of investment in securities.

e. Receivables

Before January 1, 2010, receivables are recognized and carried at original invoice amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered adequate to provide for potential losses on receivables. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectibility.

In 2010, receivables are financial assets classified as loans and receivables based on PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Allowance for impairment loss is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. Refer to Note 2p for accounting policy on loans and receivable.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. Persediaan

Efektif 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2009), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994). Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan ban, bahan bakar, bahan peledak, oli, *undercarriage* dan persediaan pertukaran komponen ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, dan kapitalisasi bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pendanaan akuisisi tanah, pembangunan dan pengembangan sebelumnya ke tahap penyelesaian. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dalam tahap konstruksi meliputi biaya perolehan tanah, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dialokasikan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 14 (Revised 2009), "Inventories" ("Revised PSAK 14"), which supersedes PSAK No. 14 (1994). The adoption of Revised PSAK 14 had no significant impact on the consolidated financial statements.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated costs necessary to conclude the sale.

Costs of tires, fuel, explosives, oil, *undercarriage* and component exchange inventories are determined using the weighted average method.

Cost of under-development land consists of land acquisition cost, direct or indirect development cost directly attributed to real estate development activities, and capitalizable interest on loan used to finance the land acquisition, development and improvement prior to the completion stage. Land under-development will be transferred to building-under-construction upon completion of development or if the land is readily available to be sold using area width method.

The acquisition cost of building-under-construction consists of land acquisition cost, construction expenses and loan expenses allocated using the specific identification method.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Anak perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama lima (5) tahun atas selisih antara biaya perolehan investasi dan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal perolehan.

i. Tanah Belum Dikembangkan

Biaya perolehan tanah belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, yang akan dipindahkan ke tanah sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan di mulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga pinjaman, pokok pinjaman dan pembayaran bunga obligasi diklasifikasikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Investments in Associated Company

Investments in an associated company with an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and with no ability to control, or when the Company or Subsidiary have significant influence over the associated company, are accounted for under the equity method whereby the costs of the investments are increased or decreased by the Company or Subsidiary's equity in the net income or loss of the associated company since the date of acquisition and decreased by cash dividend received. Investment with ownership interest of less than 20% is carried at cost.

Equity in net income or loss of associated company is being adjusted for the straight-line amortization over five (5) years of the difference between the cost of such investment and the Company or Subsidiary's proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition.

i. Undeveloped Land

The acquisition cost of undeveloped land consists of pre-acquisition of land and land acquisition costs that will be transferred to under development land upon the start of the land-development and the construction of the facilities thereon.

j. Restricted Cash in Bank

Cash in bank that is restricted for loan interest payments, loan principal repayments and bond interest payments is classified as "Restricted Cash in Bank."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

I. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan berdasar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai wajar.

Penyusutan aset tetap PT Bukit Makmur Mandiri Utama menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat dan tarif penyusutan aset tetap disajikan sebagai berikut:

	Jumlah Tahun/ Number of Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	20	5	<i>Building</i>
Alat berat	8	25	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	8	25	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor dan perabot kantor	8	25	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Peralatan proyek - Landing craft tank	8	25	<i>Project equipment - Landing craft tank</i>
Mesin dan peralatan	8	25	<i>Machinery and equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

I. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for fixed assets measurement.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less any accumulated depreciation and any impairment in value.

PT Bukit Makmur Mandiri Utama depreciates fixed assets based on the double declining method, except buildings for which the straight-line method is used. Fixed assets' estimated useful lives and depreciation rates are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap pada Perusahaan dan Anak perusahaan lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Jumlah Tahun/ Number of Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 16	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perabot kantor	4 - 16	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-telaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah," tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan mencakup biaya perijinan, biaya pengurusan dan biaya perolehan atas tanah tersebut.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Saat aset dihentikan atau dihapuskan, biaya dan akumulasi penyusutan yang berkaitan dihilangkan dari akun, dan laba atau rugi yang dihasilkan dibebankan kepada operasi berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

m. Sewa

Transaksi sewa dicatat berdasarkan metode sewa pembiayaan jika seluruh kriteria kapitalisasi dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" dipenuhi. Apabila kriteria ini tidak terpenuhi maka transaksi sewa tersebut dicatat dengan metode sewa operasi.

Dengan metode sewa pembiayaan, aset sewaan disajikan berdasarkan yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran minimum sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The depreciation on fixed assets owned by the Company and other Subsidiaries is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

At each end of year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land," land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. The acquisition cost includes permit, license cost and purchase cost of land.

The costs of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gain or loss is charged to current operations.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated balance sheets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when projects are completed and ready for their intended use.

m. Leases

Lease transactions are accounted for under the finance lease method when all the required capitalization criteria under PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" are met. Otherwise, lease transactions are accounted for under the operating lease method.

Under the finance lease method, the leased asset is recorded at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of minimum lease payment at the commencement of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika terdapat kepastian yang memadai, bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, perkiraan masa penggunaan aset adalah umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai, bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewa.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

p. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period during the period of expected use on a systematic basis and consistent with the depreciation policy the lessee adopts for depreciable assets that are owned. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the period of expected use is the useful life of the asset, otherwise the asset is depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset shall be capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs shall be recognized as an expense in the period in which they are incurred.

o. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

p. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal neraca.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (*Continued*)

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each balance sheet date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya pembayaran diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the balance sheet date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Anak perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Anak perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Anak perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Anak perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan klasifikasi kewajiban keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen hutang dan ekuitas dikelompokkan sebagai kewajiban keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (*Continued*)

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara kewajiban keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen kewajiban diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai kewajiban dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan kewajiban tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen kewajiban dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Kewajiban keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika kewajiban keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali kewajiban derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Kewajiban keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas kewajiban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

• Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan dan Anak perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Anak perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Biaya Penerbitan Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Share Issuance Cost

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa penambangan yang dilakukan, diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat dikoleksi.

Pendapatan, termasuk penghasilan yang diperoleh dari imbalan jasa, sewa dan pemeliharaan, diakui ketika terjadi sesuai dengan periode manfaat.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Imbalan Kerja

Kewajiban sehubungan dengan imbalan kerja, yang mencakup imbalan pensiun, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja."

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Biaya imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Menurut metode ini akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini imbalan pasti dengan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diestimasi dari para pekerja yang ikut dalam program tersebut. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila belum menjadi *vested* maka akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan kerja di neraca konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja setelah disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues for rendering coal mining services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon collection.

Revenue, which includes income derived from service fee, rental and maintenance, are recognized when rendered according to their beneficial periods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Liabilities relating to employee benefits covering retirement benefits, short-term and other long-term benefits are computed based on the provision stated in PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits."

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The cost of providing post-employment benefit is determined using the projected unit credit method. Under the projected unit credit method, the accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past-service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The employee benefits obligation recognized in the consolidated balance sheet represents the present value of the defined obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past-service cost and fair value of the plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Beban pajak kini Anak perusahaan yang berkedudukan dan terdaftar sebagai wajib pajak di Singapura, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di negara tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak masa yang akan mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan kewajiban yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang hal tersebut besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan secara bersih di neraca (*di-offset*), kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Penghasilan setelah pajak penghasilan final, diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the taxable income for the year computed using applicable tax rates.

Current tax expense of the Subsidiary that is domiciled and registered as a tax subject in Singapore is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates in the relevant country.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities.

If recorded value of asset and liability related with final income tax is different from the tax base then, the difference is recognized as deferred asset and liability.

Income after final income tax is recognized proportionally with total income based on accounting in current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

u. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek yang sifatnya berpotensi dilutif.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen." Perusahaan dan Anak perusahaan melaporkan segmen terutama didasarkan segmen usaha, sedangkan segmen berikutnya berdasarkan geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lainnya.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut, dan relatif otonomi segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the period.

Diluted earnings (loss) per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

v. Segment Information

Segment information is presented based on PSAK No. 5 (Revised 2000) "Segment Reporting." The Company and Subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services (either product or personal services or a group of products and services), which are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products and services within a particular economic environment, which are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

w. Foreign Currency Transactions and Balances and Translation

Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan ke Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia, yang berlaku pada tanggal neraca tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Aset dan kewajiban bukan moneter yang diukur menggunakan konsep biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi awal.

Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of income. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate as at the date of the initial transaction.

Pembukuan Anak perusahaan tertentu diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan."

The books of accounts of a certain Subsidiary are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenue and expenses are translated using transactions date exchange rate. Resulting translation adjustments are shown as part of Equity as "Translation Adjustment."

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 kurs mata uang asing yang dipakai sebagai berikut:

As of December 31, 2010 and 2009, the exchange rates used were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Euro Eropa	11.956	13.510	European Euro
Dolar AS	8.991	9.400	US Dollar
Dolar Australia	9.143	8.432	Australian Dollar
Dolar Singapura	6.981	6.699	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	1.155	1.212	Hongkong Dollar
Yen Jepang	110	102	Japanese Yen

x. Penyisihan

x. Provisions

Penyisihan hanya diakui pada saat Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki kewajiban masa kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal. Penyisihan di kaji ulang pada tanggal neraca dan disesuaikan untuk menggambarkan estimasi terbaik.

Provisions are recognized only and when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each balance sheet date and adjusted to reflect the current best estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Namun hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal neraca (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

a. PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) PT Bukit Makmur Mandiri Utama sebesar USD240.000.000 (Rp2.274.000.000.000). Akuisisi terhadap Anak perusahaan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Anak perusahaan pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di Anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian GAAP requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. However, actual results could differ from those estimates.

z. Subsequent Events

Any post period-end events that provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at balance sheet date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. ACQUISITION AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES

a. PT Bukit Makmur Mandiri Utama

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares or 100% interest (less 1 share) in PT Bukit Makmur Mandiri Utama for a gross consideration of USD240,000,000 (Rp2,274,000,000,000). Acquisition of Subsidiary was recorded using the purchase method. The excess of acquisition over net assets is allocated to the identifiable assets of Subsidiary.

	<u>2009</u>	
Harga perolehan akuisisi melalui pembayaran kas	2.274.000.000.000	<i>Acquisition cost through cash payment</i>
Aset bersih yang diperoleh	<u>2.129.555.349.502</u>	<i>Net assets acquired</i>
Selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih perusahaan yang diakuisi dialokasikan ke aset tetap (Catatan 15)	<u><u>144.444.650.498</u></u>	<i>Excess of acquisition over net assets acquired allocated to fixed assets (Note 15)</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Jumlah aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	
Jumlah aset	6.176.328.990.950	Total assets
Jumlah kewajiban	4.046.772.602.640	Total liabilities
Aset bersih	2.129.556.388.310	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	99,9999512%	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	2.129.555.349.502	Net assets acquired
Selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih perusahaan diakuisi dialokasikan ke aset tetap	144.444.650.498	Excess of acquisition over net assets acquired allocated to fixed assets
Harga perolehan melalui pembayaran kas	2.274.000.000.000	Purchase consideration through cash payment
Kas di BUMA	533.692.308.122	Cash in BUMA
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Anak perusahaan	1.740.307.691.878	Net cash outflow from acquisition of Subsidiary

**3. ACQUISITION AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

**b. PT Margamas Griya Realty, PT Sanurhasta
Mitra dan PT Nusamakmur Cipta Sentosa**

Pada tanggal 31 Maret 2008, 17 April 2008 dan 22 April 2008, Perusahaan mengambil alih 259.999.999 (99,99%), 67.500.000 (90,00%) dan 99.999 (99,99%) saham PT Margamas Griya Realty (MGR), PT Sanurhasta Mitra (SHM) dan PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS) sebesar Rp129.999.999.500, Rp67.500.000.000 dan Rp99.999.000.000. Akuisisi terhadap Anak perusahaan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai pasar Anak perusahaan pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di Anak perusahaan.

Pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan dan Edy Suwarno Al Jap L Sing menandatangani perjanjian jual beli bersyarat di mana Perusahaan telah menawarkan untuk menjual 49% dari jumlah saham yang dikeluarkan SHM terdiri dari 36.750.000 saham. Harga pembelian adalah sebesar Rp36.970.500.000 (Rp1.006 per saham) dalam proses pembayaran melalui penerbitan wesel bayar (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kepemilikan Perusahaan atas saham MGR dan NCS masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 99,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kepemilikan Perusahaan atas saham SHM masing-masing adalah sebesar 41% dan 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2010 SHM tidak lagi dikonsolidasi (Catatan 13).

**b. PT Margamas Griya Realty, PT Sanurhasta
Mitra and PT Nusamakmur Cipta Sentosa**

On March 31, 2008, April 17, 2008 and April 22, 2008, the Company acquired 259,999,999 (99.99%), 67,500,000 (90.00%) and 99,999 (99.99%) shares of PT Margamas Griya Realty (MGR), PT Sanurhasta Mitra (SHM) and PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS) for gross considerations of Rp129,999,999,500, Rp67,500,000,000 and Rp99,999,000,000, respectively. Acquisition of Subsidiaries was recorded using the purchase method. The excess of acquisition over net assets was allocated to the identifiable assets of Subsidiaries.

On December 17, 2010, the Company and Edy Suwarno Al Jap L Sing entered into conditional sale and purchase agreement in which the Company has offered to sell the 49% of the issued shares of SHM comprising of 36,750,000 shares. The purchase price amounted to Rp36,970,500,000 (Rp1,006 per share) was payable through issuance of promissory note (Note 12).

As of December 31, 2010 and 2009, the Company owned 99.99% and 99.99% of the shares of MGR and NCS, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company owned 41% and 90% of the shares of SHM, respectively.

As of December 31, 2010, SHM is no longer consolidated (Note 13).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak ketiga		
Kas		
Rupiah	1.507.204.523	2.405.901.929
Mata uang asing	63.783.951	67.837.734
Sub-jumlah	<u>1.570.988.474</u>	<u>2.473.739.663</u>
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26.463.462.160	506.637.958
PT Bank Central Asia Tbk	14.201.005.674	29.076.622.237
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	115.688.875	2.107.750.030
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.248.272.555	652.140.107
Sub-jumlah	<u>43.028.429.264</u>	<u>32.343.150.332</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	427.102.103.947	445.129.800.352
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.444.901.886	33.671.533.729
PT Bank Central Asia Tbk	18.592.994.824	28.866.911.200
PT Standard Chartered Bank	14.658.073.784	
PT Bank Permata Tbk	7.305.534.013	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	27.576.925	28.899.642
Sub-jumlah	<u>504.131.185.379</u>	<u>507.697.144.923</u>
Setara kas		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.000.000	-
Jumlah	<u><u>549.030.603.117</u></u>	<u><u>542.514.034.918</u></u>

Suku bunga kas di bank sesuai dengan masing-masing bank yang bersangkutan.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,25% sampai dengan 7,00%.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tahun 2007, Perusahaan, PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS), PT Sanurhastha Mitra (SHM), PT Margamas Griya Realty (MGR) menandatangani kontrak jasa manajemen investasi sebesar Rp53.000.000.000 dengan PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM), pihak ketiga, untuk jangka waktu selama dua belas (12) bulan dimulai sejak ditandatanganinya kontrak. Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan kewenangan penuh kepada MPAM sebagai manajer investasi untuk mengelola dana Perusahaan berdasarkan pedoman/kebijakan investasi yang telah disepakati bersama. Sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan, MPAM berhak untuk mendapatkan penggantian biaya investasi sebesar 1% dari nilai dana yang ditempatkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Third parties		
Cash on hand		
Rupiah	1.507.204.523	2.405.901.929
Foreign currencies	63.783.951	67.837.734
Sub-total	<u>1.570.988.474</u>	<u>2.473.739.663</u>
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26.463.462.160	506.637.958
PT Bank Central Asia Tbk	14.201.005.674	29.076.622.237
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	115.688.875	2.107.750.030
Others (each below Rp1 billion)	2.248.272.555	652.140.107
Sub-total	<u>43.028.429.264</u>	<u>32.343.150.332</u>
<u>US Dollar</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	427.102.103.947	445.129.800.352
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.444.901.886	33.671.533.729
PT Bank Central Asia Tbk	18.592.994.824	28.866.911.200
PT Standard Chartered Bank	14.658.073.784	
PT Bank Permata Tbk	7.305.534.013	-
Others (each below Rp1 billion)	27.576.925	28.899.642
Sub-total	<u>504.131.185.379</u>	<u>507.697.144.923</u>
Cash equivalents		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.000.000	-
Total	<u><u>549.030.603.117</u></u>	<u><u>542.514.034.918</u></u>

Cash in banks earn interest at respective bank rates.

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currency with maturities less than three months and earned interest at annual rates of 5.25% to 7.00%.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

In 2007, the Company, PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS), PT Sanurhastha Mitra (SHM), PT Margamas Griya Realty (MGR) and PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM), a third party, entered into an investment management service contract amounting to Rp53,000,000,000 for a period of twelve (12) months commencing on the signing date of the contract. The Company and Subsidiaries gave full authority to MPAM as investment manager to carry out the management of the Company and Subsidiaries' funds based on the agreed investment guidelines and policies. In return, MPAM has the right to 1% of allocated funds to compensate as investment cost.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, perubahan bersih investasi pada MPAM masing-masing sebesar Rp39.395.000.000 dan Rp104.659.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp3.842.000.000 dan Rp43.237.000.000.

Penghasilan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp1.712.371.835 dan Rp7.051.829.658.

Beban manajemen yang berhubungan dengan akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp290.852.959 dan Rp1.175.304.947.

Pada tahun 2010 dan 2009, seluruh investasi jangka pendek Perusahaan ditujukan sebagai tersedia untuk dijual.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

In 2010 and 2009, net movement of investment to MPAM amounted to Rp39,395,000,000 and Rp104,659,500,000, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, short-term investments amounted to Rp3,842,000,000 and Rp43,237,000,000, respectively.

Investment income for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp1,712,371,835 and Rp7,051,829,658, respectively.

Management fee related to this account for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp290,852,959 and Rp1,175,304,947, respectively.

In 2010 and 2009, all the Company's short-term investments were intended as available for sale.

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
PT Berau Coal	875.900.336.755	945.948.283.243	PT Berau Coal
PT Adaro Indonesia	148.745.589.046	183.009.418.856	PT Adaro Indonesia
PT Arutmin Indonesia	143.875.610.450	93.402.009.976	PT Arutmin Indonesia
PT Gunung Bayan Pratamacoal	115.614.328.632	125.649.229.420	PT Gunung Bayan Pratamacoal
PT Darma Henwa Tbk	106.703.372.087	-	PT Darma Henwa Tbk
PT Perkasa Inakakerta	100.714.689.155	83.861.979.680	PT Perkasa Inakakerta
PT Kideco Jaya Agung	62.247.910.459	95.216.509.563	PT Kideco Jaya Agung
PT Bukit Baiduri Energi	39.411.828.123	48.914.240.283	PT Bukit Baiduri Energi
PT Lanna Harita Indonesia	36.515.096.243	46.275.478.550	PT Lanna Harita Indonesia
PT Marunda Graha Mineral	34.573.212.059	57.804.331.518	PT Marunda Graha Mineral
PT Indo Muro Kencana	-	37.907.631.732	PT Indo Muro Kencana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.665.546.028	1.199.289.131	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	1.665.967.519.037	1.719.188.401.952	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(190.172.093.090)	-	Less allowance for impairment loss
Bersih	1.475.795.425.947	1.719.188.401.952	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	1.335.278.167.892	1.719.188.401.952	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	140.517.258.055	-	Non-current portion
Mutasi penyisihan atas penurunan nilai	-	-	Movements in allowance for impairment loss:
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	(190.172.093.090)	-	Allowance during the year
Saldo Akhir Tahun	(190.172.093.090)	-	Balance at End of Year

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar AS	1.262.373.807.944	1.295.488.140.056	US Dollar
Rupiah	403.593.711.093	423.700.261.896	Rupiah
Jumlah	<u>1.665.967.519.037</u>	<u>1.719.188.401.952</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lancar	1.083.228.569.528	1.238.070.580.997	Current
1 sampai dengan 30 hari	112.162.215.184	108.618.329.449	1 to 30 days due
31 sampai dengan 60 hari	58.985.680.829	38.640.975.434	31 to 60 days due
61 sampai dengan 90 hari	13.532.875.525	169.810.543.974	61 to 90 days due
Lebih dari 90 hari	398.058.177.971	164.047.972.098	Over 90 days due
Jumlah	1.665.967.519.037	1.719.188.401.952	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(190.172.093.090)	-	Less allowance for impairment loss
Bersih	<u>1.475.795.425.947</u>	<u>1.719.188.401.952</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan untuk *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Prime Dig Pte. Ltd., Anak perusahaan (Catatan 19a dan 22).

Pada tanggal 1 Desember 2010, Berau dan BUMA telah mendatangi *term sheet* untuk persetujuan menyetujui penyelesaian untuk saldo piutang/hutang usaha yang timbul dari interpretasi yang berbeda atas biaya penggunaan bahan bakar dari kedua belah pihak.

Berau setuju untuk membayar kepada BUMA sebesar 50% dari jumlah yang telah disepakai dalam tiga puluh enam (36) kali angsuran bulanan, tanpa bunga, pada tanggal 15 setiap bulannya, dengan angsuran pertama dibayar pada tanggal 15 Desember 2010 dan angsuran terakhir dibayar pada tanggal 15 November 2013.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on non-collectible trade receivables.

Trade receivables based on currencies were as follows:

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

As of December 31, 2010 and 2009 trade receivables are pledged as collateral to bank loan obtained from Sumitomo Mitsui Banking Corporation and to *Senior Notes* issued by Prime Dig Pte. Ltd., the Subsidiary (Notes 19a and 22).

On December 1, 2010, Berau and BUMA signed a *term sheet* for the proposed settlement of outstanding trade receivables/payables arising from different interpretations of fuel consumption charges by both parties.

Berau acknowledges and agrees to pay BUMA 50% of the agreed amounts in thirty-six (36) equal monthly installments with zero interest on the 15th day of each month, with the first installment payable on December 15, 2010 and the last installment payable on November 15, 2013.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak ketiga		
PT Terang Dunia Agung	2.556.569.295	3.908.759.841
PT Budi Karya Pribumi	2.517.833.374	1.615.479.911
PT Minna Padi Aset Manajemen	1.978.181.697	3.460.018.111
PT Merlin Wijaya		
PT Pertamina (Persero)	-	7.259.446.398
PT Sinar Alam Duta Perdana	-	5.970.069.251
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	9.788.934.991	9.686.349.236
Sub-jumlah	<u>16.841.519.357</u>	<u>31.900.122.748</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Piutang karyawan	7.373.494.749	6.433.519.227
Jumlah	<u>24.215.014.106</u>	<u>38.333.641.975</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
<i>PT Terang Dunia Agung</i>
<i>PT Budi Karya Pribumi</i>
<i>PT Minna Padi Aset Manajemen</i>
<i>PT Merlin Wijaya</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Sinar Alam Duta Perdana</i>
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<i>Sub-total</i>
Related parties
<i>Employee receivables</i>
Total

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries did not provide any allowance for other receivables since the management believes that all receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Jasa penambangan		
Ban	90.048.298.574	57.870.295.469
Suku cadang	85.181.192.653	23.739.126.215
Bahan Bakar	29.898.654.439	51.492.668.359
Bahan Peledak	28.984.330.629	36.624.628.835
Oli	12.282.332.914	13.638.480.907
Sub-jumlah	<u>246.394.809.209</u>	<u>183.365.199.785</u>
Real estat		
Tanah Dalam Pengembangan		
Kondominium Tower 4	12.796.122.874	12.796.122.874
Kondominium Tower 5	12.796.122.874	12.796.122.874
	<u>25.592.245.748</u>	<u>25.592.245.748</u>
Bangunan Dalam Konstruksi		
Kondominium Tower 4	29.245.244.292	29.245.244.292
Kondominium Tower 5	29.245.244.292	29.245.244.292
	<u>58.490.488.584</u>	<u>58.490.488.584</u>

8. INVENTORIES

This account consists of:

Mining services
<i>Tires</i>
<i>Spareparts</i>
<i>Fuel</i>
<i>Explosives</i>
<i>Lubricants</i>
<i>Sub-total</i>
Real Estate
<i>Under Development Land</i>
<i>Kondominium Tower 4</i>
<i>Kondominium Tower 5</i>
<i>Building-under-Construction</i>
<i>Kondominium Tower 4</i>
<i>Kondominium Tower 5</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unit Apartemen Selesai			<i>Finished Apartment Units</i>
Kondominium Tower 1	7.120.331.635	7.120.331.635	<i>Condominium Tower 1</i>
Kondominium Tower 2	7.996.905.463	7.996.905.463	<i>Condominium Tower 2</i>
Kondominium Tower 3	10.325.634.037	10.325.634.037	<i>Condominium Tower 3</i>
Sub-jumlah	<u>25.442.871.135</u>	<u>25.442.871.135</u>	<i>Sub-total</i>
	109.525.605.467	109.525.605.467	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	<u>(94.775.510.380)</u>	<u>(94.775.510.380)</u>	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Bersih	<u>14.750.095.087</u>	<u>14.750.095.087</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>261.144.904.296</u>	<u>198.115.294.872</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, laba pelepasan persediaan sisa (*scrap*) jasa penambangan masing-masing sebesar Rp5.815.825.392 dan Rp4.152.010.112.

As of December 31, 2010 and 2009, gain on disposal of scrap mining service inventories amounted to Rp5,815,825,392 and Rp4,152,010,112

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 persediaan jasa pertambangan dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BUMA dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan untuk *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Prime Dig Pte. Ltd. (Catatan 19a dan 22).

As of December 31, 2010 and 2009, mining services inventories are pledged as collateral to bank loan obtained by BUMA from Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Senior Notes issued by Prime Dig Pte. Ltd. (Notes 19a and 22).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya.

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that no allowance for obsolete and slow-moving mining services inventories is required.

Bunga atas pinjaman jangka panjang yang dikapitalisasi pada bangunan dalam konstruksi selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Interest on long-term loans capitalized to building-under-construction during 2010 and 2009 was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kondominium Tower 1	-	135.719.558	<i>Condominium Tower 1</i>
Kondominium Tower 2	-	148.557.895	<i>Condominium Tower 2</i>
Kondominium Tower 3	-	201.133.940	<i>Condominium Tower 3</i>
Kondominium Tower 4	-	136.601.627	<i>Condominium Tower 4</i>
Kondominium Tower 5	-	136.601.627	<i>Condominium Tower 5</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>758.614.647</u>	<i>Total</i>

Penyisihan atas penurunan nilai merupakan amortisasi atas alokasi selisih lebih harga perolehan atas aset bersih sebesar Rp9.814.340.645 dan penurunan nilai persediaan real estat sebesar Rp84.961.169.735 berdasarkan laporan independen No. 017B/W&R-Report/2010 tanggal 3 Maret 2010 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Willson & Rekan, yang melaporkan bahwa nilai pasar dari 262 unit apartemen dengan hak strata title adalah Rp10.310.000.000. Penyisihan atas penurunan nilai dicatat tercatat pada tanggal 31 Desember 2009 dan tetap dilaporkan sebagai penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010.

Allowance for impairment loss represents amortization of the allocated excess of acquisition cost over net assets amounting to Rp9,814,340,645 and reduction in the value of real estate inventories amounting to Rp84,961,169,735 were based on the independent appraisal report No. 017B/W&R-Report/2010 dated March 3, 2010 of Willson & Rekan, Registered Public Appraisers, which reported that the market value of the 262 units of strata title apartments was Rp10,310,000,000. The allowance for impairment loss was recorded at December 31, 2009 and continued to be reported as allowance for impairment loss as December 31, 2010.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Saat ini, manajemen berpendapat penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan. Penyisihan atas penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan tidak diasuransikan.

8. INVENTORIES (Continued)

At this time, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on these inventories. Allowance for impairment loss is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

As of December 31, 2010 and 2009, inventories were not insured.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	22.306.561.313	19.941.958.271
Lain-lain	2.553.180.451	1.050.379.981
Sub-jumlah	<u>24.859.741.764</u>	<u>20.992.338.252</u>
Uang Muka		
Aset tetap	118.014.810.789	73.555.843.656
Perangkat lunak	14.992.744.248	-
Uang muka pembelian tanah	11.326.931.184	15.909.440.173
Lain-lain	10.811.725.788	4.581.806.580
Sub-jumlah	<u>155.146.212.009</u>	<u>94.047.090.409</u>
Jumlah	<u>180.005.953.773</u>	<u>115.039.428.661</u>

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

This account consists of:

Prepayments
Insurance
Others
Sub-total
Advances
Fixed assets
Software
Purchase advances of land
Others
Sub-total
Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Pertamina (Persero)	8.991.000.000	47.000.000.000
Lain-lain	2.562.279.880	3.366.706.763
Jumlah	<u>11.553.279.880</u>	<u>50.366.706.763</u>

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

PT Pertamina (Persero)
Others
Total

Setoran tunai kepada PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar USD1.000.000 (Rp8.991.000.000) dan USD5.000.000 (Rp47.000.000.000) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan jaminan pembelian atas bahan bakar oleh BUMA.

Cash deposit paid to PT Pertamina (Persero) amounting to USD1,000,000 (Rp8,991,000,000) and USD5,000,000 (Rp47,000,000,000) as of December 31, 2010 and 2009, respectively, represents guarantee payment for fuel purchases of BUMA.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	<u>107.171.822.068</u>	<u>168.679.984.104</u>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar Rp107.171.822.068 dan Rp168.679.984.104 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, merupakan saldo akun bank yang tersedia (akrual) untuk pembayaran kembali atas pinjaman dan obligasi yang masing-masing dalam kaitannya atas fasilitas kredit yang diperoleh oleh BUMA dan *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Prime Dig. Akun kewajiban pembayaran kembali atas pinjaman akan digunakan untuk pembayaran angsuran pokok termasuk bunga sedangkan akun pembayaran kembali atas obligasi akan digunakan untuk pembayaran bunga (Catatan 19a dan 22).

11. RESTRICTED CASH IN BANK

This account consists of:

Restricted cash in bank in Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch amounting to Rp107,171,822,068 and Rp168,679,984,104 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, pertains to the balances of loan and bond service accrual bank accounts required to be made available for purposes of the credit facilities obtained by BUMA and the Senior Notes issued by Prime Dig, respectively. The loan debt service accrual account will be used for principal installments including interest while the bond debt service accrual account will be used for the payment interest (Notes 19a and 22).

12. WESEL TAGIH

Akun ini merupakan *promissory note* catatan dari Eddy Suwarno Al Jap L Sing sehubungan dengan jual beli bersyarat yang berkaitan dengan 49% dari saham yang dikeluarkan oleh SHM terdiri dari 36.750.000 saham pada tanggal 17 Desember 2010 (Catatan 3). Wesel tersebut akan dibayar sebelum 18 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun yang akan dibayarkan bersama-sama dengan pokoknya.

Pendapatan bunga dari akun ini sebesar Rp49.631.630 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang ini karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

12. NOTE RECEIVABLE

This account represents note receivable from Eddy Suwarno Al Jap L Sing in relation to the conditional sale and purchase agreement related to 49% of SHM issued shares comprising of 36,750,000 shares dated December 17, 2010 (Note 3). The note receivable shall be paid prior to 18 months and bears an interest of 3.5% per annum to be paid together with the principal.

Interest income from this accounts amounting to Rp49,631,630 is presented as part of "Other Income (Charges) - Interest Income" in the consolidated statements of income.

The Company did not provide any allowance for this receivable since the management believes that the receivable is collectible.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi/ Equity in Net Income of Associated Company	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Sanurhasta Mitra*	41%	-	30.977.876.400	(26.685.713)	30.951.190.687	PT Sanurhasta Mitra*

*Lihat Catatan 3b.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

This account consists of:

*Refer to Note 3b.

14. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kalimantan Timur	63.254.339.038	63.254.339.038	Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kalimantan Timur
Kelurahan Sanur Kaun, Kecamatan Denpasar Selatan Denpasar, Bali	65.154.079.453	65.154.079.453	Kelurahan Sanur Kaun, Kecamatan Denpasar Selatan Denpasar, Bali
Jumlah	128.408.418.491	128.408.418.491	Total
Dekonsolidasi SHM (Catatan 3 dan 13)	(65.154.079.453)	-	Deconsolidation of SHM (Notes 3 and 13)
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(40.023.547.945)	-	Less allowance for impairment loss
Bersih	23.230.791.093	128.408.418.491	Net

Tanah belum dikembangkan dengan luas 42.100 dan 1.195.611 meter persegi masing-masing terletak di Kelurahan Sanur Kaun, Kecamatan Denpasar Selatan Denpasar, Bali dan Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan, Kalimantan Timur.

Penyisihan penurunan nilai merupakan penurunan nilai tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp40.023.547.945 berdasarkan laporan penilai independen No 053/LAP/0.0-KJPP/II/11 dan No. 080/LAP/0.0-KJPP/II/11 dari KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan pada tanggal masing-masing 9 Februari 2011 dan 17 Februari 2011.

14. UNDEVELOPED LAND

This account consists of:

Undeveloped land of 42,100 and 1,195,611 square meters are located in Kelurahan Sanur Kaun, Kecamatan Denpasar Selatan Denpasar, Bali and Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan, Kalimantan Timur, respectively.

Allowance for impairment loss amounting to Rp40,023,547,945 represents reduction in the value of undeveloped land based on the independent appraisal reports No.053/LAP/0.0-KJPP/II/11 and No. 080/LAP/0.0-KJPP/II/11 of KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dated February 9, 2011 and February 17, 2011, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2010	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.804.961.250	3.480.740.500	-	-	5.285.701.750	Land
Bangunan	112.651.067.366	-	3.682.066.050	22.254.081.939	131.223.083.255	Building
Alat berat	5.766.667.080.199	648.490.193.606	156.062.136.846	-	6.259.095.136.959	Heavy equipment
Kendaraan	193.441.869.174	32.086.707.321	25.575.896.905	-	199.952.679.590	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	21.267.541.342	20.802.005.930	-	-	42.069.547.272	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	14.278.339.260	-	-	-	14.278.339.260	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	155.968.994.479	59.090.325.433	2.770.060.800	-	212.289.259.112	Machinery and equipment
Sub-jumlah	6.266.079.853.070	763.949.972.790	188.090.160.601	22.254.081.939	6.864.193.747.198	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under financial lease
Alat berat	-	1.136.556.166.882	-	-	1.136.556.166.882	Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	15.036.297.850	41.780.676.289	-	(22.254.081.939)	34.562.892.200	Construction-in- progress
Jumlah	6.281.116.150.920	1.942.286.815.961	188.090.160.601	-	8.035.312.806.280	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	10.150.681.678	6.177.923.311	524.798.665	-	15.803.806.324	Building
Alat berat	2.933.773.574.365	756.566.735.941	126.346.813.783	-	3.563.993.496.523	Heavy equipment
Kendaraan	84.577.379.042	29.714.873.939	17.119.714.319	-	97.172.538.662	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	9.873.408.993	6.249.412.505	-	-	16.122.821.498	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	5.444.942.968	1.991.890.512	-	-	7.436.833.480	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	61.051.865.201	31.588.471.049	2.094.376.114	-	90.545.960.136	Machinery and equipment
Jumlah	3.104.871.852.247	832.289.307.257	146.085.702.881	-	3.791.075.456.623	Total
Aset sewa pembiayaan						Assets under financial lease
Alat berat	-	148.542.080.601	-	-	148.542.080.601	Heavy equipment
Jumlah	3.104.871.852.247	980.831.387.858	146.085.702.881	-	3.939.617.537.224	Total
Nilai Buku	3.176.244.298.673				4.095.695.269.056	Net Book Value

15. FIXED ASSETS

This account consists of:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Akuisisi / Acquisition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2009	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	876.356.250	608.525.000	1.517.580.000	1.197.500.000	-	1.804.961.250	Land
Bangunan	1.698.560.330	11.842.987.196	98.292.510.921	44.606.658.202	45.423.667.121	112.651.067.366	Building
Alat berat	-	826.740.673.390	5.020.374.583.069	80.448.176.260	-	5.766.667.080.199	Heavy equipment
Kendaraan	-	50.852.700.396	170.836.680.932	28.247.512.154	-	193.441.869.174	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	231.894.910	2.423.389.310	18.612.257.122	-	-	21.267.541.342	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	-	329.531.101	13.948.808.159	-	-	14.278.339.260	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	-	38.540.155.781	121.140.787.221	3.711.948.523	-	155.968.994.479	Machinery and equipment
Sub-jumlah	2.806.811.490	931.337.962.174	5.444.723.207.424	158.211.795.139	45.423.667.121	6.266.079.853.070	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian	-	16.476.680.400	43.983.284.571	-	(45.423.667.121)	15.036.297.850	Construction-in- progress
Jumlah	2.806.811.490	947.814.642.574	5.488.706.491.995	158.211.795.139	-	6.281.116.150.920	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.104.064.218	5.572.102.889	14.937.337.008	11.462.822.437	-	10.150.681.678	Building
Alat berat	-	769.425.929.995	2.224.057.813.366	59.710.168.996	-	2.933.773.574.365	Heavy equipment
Kendaraan	-	27.461.870.987	79.956.043.705	22.840.535.650	-	84.577.379.042	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	165.036.126	2.998.732.395	6.709.640.472	-	-	9.873.408.993	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	-	2.467.430.368	2.977.512.600	-	-	5.444.942.968	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	-	22.906.614.996	40.336.161.678	2.190.911.473	-	61.051.865.201	Machinery and equipment
Jumlah	1.269.100.344	830.832.681.630	2.368.974.508.829	96.204.438.556	-	3.104.871.852.247	Total
Nilai Buku	1.537.711.146					3.176.244.298.673	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp144.444.650.498 dicatat sebagai bagian dari "Penambahan" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, laba penjualan dan pelepasan aset tetap - bersih masing-masing sebesar Rp6.832.510.198 dan Rp16.735.520.109.

Pembebanan penyusutan aset tetap dan amortisasi selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)			Cost of revenues (Note 29)
Penyusutan aset tetap	912.954.023.770	803.038.745.003	Depreciation of fixed assets
Amortisasi selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi	<u>41.644.452.551</u>	<u>8.723.343.769</u>	Amortization of excess of acquisition cost over net asset acquired
Sub-jumlah	<u>954.598.476.321</u>	<u>811.762.088.772</u>	Sub-total
Beban usaha (Catatan 30)			Operating expense (Note 30)
Penyusutan aset tetap	25.840.724.146	18.995.307.047	Depreciation of fixed assets
Amortisasi selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi	<u>392.187.391</u>	<u>75.285.811</u>	Amortization of excess of acquisition cost over net asset acquired
Sub-jumlah	<u>26.232.911.537</u>	<u>19.070.592.858</u>	Sub-total
Jumlah	<u>980.831.387.858</u>	<u>830.832.681.630</u>	Total

Beberapa aset tetap telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar USD903.581.571 dan Rp341.312.531.128 dan USD677.485.833 dan Rp30.327.600.000, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan pengembangan area pertambangan di BUMA yang belum siap digunakan dalam operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BUMA dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan untuk Senior Notes yang diterbitkan oleh Prime Dig Pte. Ltd. (Catatan 19a dan 22).

15. FIXED ASSETS (Continued)

Excess of acquisition cost over net assets acquired amounting to Rp144,444,650,498 was recorded as part of "Additions" and allocated proportionately to fixed assets classification.

As of December 31, 2010 and 2009, gain on sale and disposal of fixed assets - net amounted to Rp6,832,510,198 and Rp16,735,520,109, respectively.

Depreciation of fixed assets and amortization of excess of acquisition cost over net assets acquired were charged as follows:

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to USD903,581,571 and Rp341,312,531,128 and USD677,485,833 and Rp30,327,600,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, which the management believes is adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents cost capitalized in connection with the development of various BUMA's fixed assets in sites not yet ready for their intended use.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

Certain fixed assets are pledged as collateral to bank loan obtained by BUMA from Sumitomo Mitsui Banking Corporation and to Senior Notes issued by Prime Dig Pte. Ltd. (Notes 19a and 22).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak ketiga		
PT United Tractors Tbk	138.360.270.041	81.492.613.401
Trakindo Services Pte. Ltd.	119.259.141.480	-
PT Pertamina (Persero)	56.537.467.209	103.946.662.076
PT Merlin Wijaya	43.128.086.791	15.660.974.450
PT United Tractors Pandu Engineering	40.014.644.281	1.450.308.046
PT Trakindo Utama	28.213.689.670	20.319.446.362
PT Pindad (Persero)	22.184.194.070	3.750.318.000
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	16.561.850.061	8.992.272.462
PT Arta Baterindo	16.200.617.541	4.367.164.830
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	14.456.148.101	7.549.340.690
PT Chevron Oil Products Indonesia	14.223.951.350	10.482.882.162
PT DNX Indonesia	12.978.400.069	4.053.643.122
PT Fatoos Indonesia	10.357.584.624	5.274.611.096
PT Bintang Cosmos	7.403.369.178	1.878.964.322
PT Lian Beng Energy	7.051.618.912	11.738.370.226
CV Makmur Jaya	6.522.521.190	1.677.475.766
CV Makmur Sentosa Jaya	1.675.723.326	5.729.837.878
DNX Australia Limited	-	14.040.288.756
PT Dahana	-	6.018.165.942
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	121.178.038.494	111.123.007.508
Jumlah	<u>676.307.316.388</u>	<u>419.546.347.095</u>

Hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dolar AS	613.081.427.290	380.738.323.218
Rupiah	58.324.736.571	36.187.480.240
Euro Eropa	3.939.123.031	202.634.812
Dolar Singapura	517.156.956	230.536.934
Yen Jepang	430.682.450	2.180.486.138
Dolar Australia	14.190.090	6.885.753
Jumlah	<u>676.307.316.388</u>	<u>419.546.347.095</u>

17. HUTANG LAIN-LAIN

Akun hutang lain-lain terdiri dari urusan umum dan administrasi.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Professional	43.868.157.311	1.945.449.280
Beban transaksi	40.746.362.825	12.978.298.316
Jasa <i>blasting</i>	5.731.152.101	7.862.520.817
Subkontraktor	4.946.306.402	2.753.031.862
Konsumsi material	6.817.826.292	-
Bunga	3.122.480.703	78.252.026.028
Lain-lain	27.098.275.105	13.017.316.621
Jumlah	<u>132.330.560.739</u>	<u>116.808.642.924</u>

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Third parties		
PT United Tractors Tbk	81.492.613.401	-
Trakindo Services Pte. Ltd.	-	-
PT Pertamina (Persero)	103.946.662.076	15.660.974.450
PT Merlin Wijaya	15.660.974.450	1.450.308.046
PT United Tractors Pandu Engineering	1.450.308.046	1.450.308.046
PT Trakindo Utama	20.319.446.362	20.319.446.362
PT Pindad (Persero)	3.750.318.000	3.750.318.000
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	8.992.272.462	8.992.272.462
PT Arta Baterindo	4.367.164.830	4.367.164.830
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	7.549.340.690	7.549.340.690
PT Chevron Oil Products Indonesia	10.482.882.162	10.482.882.162
PT DNX Indonesia	4.053.643.122	4.053.643.122
PT Fatoos Indonesia	5.274.611.096	5.274.611.096
PT Bintang Cosmos	1.878.964.322	1.878.964.322
PT Lian Beng Energy	11.738.370.226	11.738.370.226
CV Makmur Jaya	1.677.475.766	1.677.475.766
CV Makmur Sentosa Jaya	5.729.837.878	5.729.837.878
DNX Australia Limited	14.040.288.756	14.040.288.756
PT Dahana	6.018.165.942	6.018.165.942
Others (each below Rp5 billion)	111.123.007.508	111.123.007.508
Total	<u>419.546.347.095</u>	<u>419.546.347.095</u>

Trade payables based on currencies were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
US Dollar	380.738.323.218	380.738.323.218
Rupiah	36.187.480.240	36.187.480.240
European Dollar	202.634.812	202.634.812
Singaporean Dollar	230.536.934	230.536.934
Japanese Yen	2.180.486.138	2.180.486.138
Australian Dollar	6.885.753	6.885.753
Total	<u>419.546.347.095</u>	<u>419.546.347.095</u>

17. OTHER PAYABLES

The other payable account consists of general affair and administrative expenses.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Professional fee	43.868.157.311	1.945.449.280
Transaction cost	40.746.362.825	12.978.298.316
Blasting fees	5.731.152.101	7.862.520.817
Subcontractor	4.946.306.402	2.753.031.862
Material consumption	6.817.826.292	-
Interest	3.122.480.703	78.252.026.028
Others	27.098.275.105	13.017.316.621
Total	<u>132.330.560.739</u>	<u>116.808.642.924</u>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK

Saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 (setelah dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp175.262.860.671)	5.039.517.139.329	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 Facility (net of unamortized transaction cost of Rp175,262,860,671)
PT Bank Permata Tbk	232.765.562.709	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Tbk	238.691.786.513	-	PT Bank Danamon Tbk
Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009	-	2.679.000.000.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009 Facility
Jumlah	5.510.974.488.551	2.679.000.000.000	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	612.513.930.208	321.480.000.000	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>4.898.460.558.343</u>	<u>2.357.520.000.000</u>	Non-current portion

19. BANK LOANS

The balances of bank loan as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

a. Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010

Pada tanggal 29 November 2010, BUMA ("Peminjam"), Prime Dig Pte. Ltd. ("Guarantor"), Lembaga Keuangan ("Pemberi Pinjaman"), ING Bank N.V., Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta, Intesa Sanpaolo S.P.A., Cabang Hong Kong, Morgan Stanley Bank International Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Barclays Capital and Indonesia Eximbank (the "Mandated Lead Arrangers") dan SMBC, Cabang Singapura, ("Lembaga Pemberi Fasilitas") menandatangani Perjanjian Fasilitas, dimana Pemberi Pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar USD600.000.000.

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian fasilitas dimulai pada tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tahun 2015.

Hasil dari pinjaman tersebut akan digunakan untuk membayar hutang biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas, beban keuangan yang masih terhutang dalam perjanjian pinjaman yang sudah ada, beban keuangan yang masih terhutang dalam Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan Prime Dig-BUMA dan pinjaman ke Perusahaan untuk tujuan umum korporasi.

Tingkat bunga pinjaman adalah masing-masing sebesar LIBOR ditambah 4,75% per tahun untuk WHT Lenders dan 4,90% per tahun untuk WHT Neutral Lenders.

a. Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 Facility

On November 29, 2010, BUMA (the "Borrower"), Prime Dig Pte. Ltd. ("Guarantor"), Financial Institutions (the "Original Lenders"), ING Bank N.V., Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch, Intesa Sanpaolo S.P.A., Hong Kong Branch, Morgan Stanley Bank International Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Barclays Capital and Indonesia Eximbank (the "Mandated Lead Arrangers") and SMBC, Singapore Branch (the "Facility Agent") entered into a Facility Agreement, wherein the Original Lenders agreed to provide to BUMA a term loan facility in an aggregate amount equal to USD600,000,000.

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the facility agreement commencing on March 31, 2011 and will mature in 2015.

The proceeds of the loan will be used for payment of fees, costs and expenses payable pursuant to the Facility, financial indebtedness outstanding under the Existing Facility Agreement, financial indebtedness outstanding under the Prime Dig-BUMA Intercompany Loan Agreement and on-lent to the Company for general corporate purposes.

The interest rate of the loan is LIBOR plus 4.75% and 4.90% margin per annum in relation to WHT Lenders and WHT Neutral Lenders, respectively.

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Rekening bank BUMA tertentu akan dikelola melalui Perjanjian Manajemen Kas dan Rekening (CAMA). Sehubungan dengan itu, penerimaan dan pengeluaran seluruh saldo kas akan mengacu ke CAMA.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan Fidusia atas Persediaan
- Jaminan Fidusia atas Piutang
- Jaminan Fidusia atas Aset bergerak
- Jaminan Fidusia atas Asuransi

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service coverage ratio*, *interest coverage ratio* dan *total debt to EBITDA* dimulai yang pada 31 Desember 2010.

Manajemen BUMA berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah penerimaan dari penarikan pertama pinjaman sebesar USD580.000.000.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD560.506.856 (Rp5.039.517.139.329).

b. Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009

Pada 29 Oktober 2009, BUMA ("Peminjam"), Prime Dig Pte. Ltd., ("*the Original Guarantor*"), Lembaga keuangan ("Pemberi Pinjaman"), Barclays Capital, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Macquarie Bank Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Funds Managed by Farallon Capital Management dan Noonday Asset Management (*the "Mandated Lead Arrangers"*), SMBC Cabang Singapura ("Lembaga Pemberi Fasilitas") menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemberi Pinjaman setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada BUMA sebesar USD285.000.000.

Pinjaman akan dibayar kembali sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian fasilitas dimulai pada tanggal 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013.

19. BANK LOANS *(Continued)*

BUMA's certain bank accounts will be governed by the Cash and Accounts Management Agreement (CAMA). Accordingly, the collection and disbursement of all cash balances will be subjected to the CAMA.

This loan facility is secured by:

- Fiducia Security over Inventory
- Fiducia Security over Receivables
- Fiducia Security over Moveable Assets
- Fiducia Security over Insurances

In accordance with the loan agreements, BUMA is required to comply with certain financial ratio covenants, such as *debt service coverage ratio*, *interest coverage ratio* and *total debt to EBITDA* commencing on December 31, 2010.

The management of the BUMA is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2010.

As of December 31, 2010, the total proceeds of the first drawdown amounted to USD580,000,000.

The amortized cost of this loan as of December 31, 2010 amounted to USD560,506,856 (Rp5,039,517,139,329).

b. Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009 Facility

On October 29, 2009, BUMA (the "Borrower"), Prime Dig Pte. Ltd., ("*the Original Guarantor*"), Financial Institutions (the "*Original Lenders*"), Barclays Capital, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG, Singapore Branch, ING Bank N.V., Macquarie Bank Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Funds Managed by Farallon Capital Management and Noonday Asset Management (the "*Mandated Lead Arrangers*"), SMBC, Singapore branch (the "*Facility Agent*") entered into a Credit Agreement, wherein the Original Lenders agreed to provide BUMA a term loan facility in an aggregate amount equal to USD285,000,000.

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the facility agreement commencing on March 31, 2010 and will mature on 2013.

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Pinjaman yang diperoleh akan digunakan untuk hal-hal berikut ini, dalam urutan prioritas:

- i. USD240.000.000 untuk dipinjamkan ke Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan BUMA-Delta; dan
- ii. USD45.000.000 untuk keperluan umum BUMA termasuk pinjaman hingga sebesar USD20.000.000 ke Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan BUMA-Delta.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah masing-masing sebesar LIBOR ditambah 4,5% per tahun untuk *WHT Lenders* dan 5,0% per tahun untuk *WHT Neutral Lenders*.

Rekening bank BUMA dan Prime Dig, tertentu akan dikelola melalui Perjanjian Manajemen Kas dan Rekening (CAMA). Seperti penerimaan dan pengeluaran seluruh saldo kas BUMA akan mengacu ke CAMA.

Sesuai dengan ketentuan *Security Sharing Deed*, Fasilitas SMBC 2009 akan mendapat prioritas jaminan utama oleh jaminan bersama. Berdasarkan ketentuan *Senior Notes*, Fasilitas SMBC 2009 atau, dalam keadaan tertentu, diperbolehkan mendapatkan pinjaman yang sifatnya *pari passu*, jaminan yang akan di bagi kepada pemegang jaminan hutang, berdasarkan pada jumlah yang masih terhutang kepada mereka sebagai agregat proporsi jumlah terhutang yang dijamin oleh *Shared Collateral*. Selain itu, rekening tertentu dibatasi untuk kepentingan para pemberi pinjaman sesuai dengan Fasilitas SMBC 2009, termasuk rekening bank yang tersedia untuk pembayaran kembali atas pinjaman dan rekening pinjaman *Escrow* yang tidak tercantum dalam *Shared Collateral* (Catatan 22).

Sesuai dengan CAMA, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service ratio*, *interest coverage ratio* dan *total debt to EBITDA* dimulai tanggal 30 Juni 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD285.000.000.

19. BANK LOANS *(Continued)*

The proceeds of the loan will be used towards the following, in order of priority:

- i. USD240,000,000 to on-lend to the Company pursuant to the BUMA-Delta Intercompany Loan Agreement; and*
- ii. USD45,000,000 for general corporate purposes of BUMA including on-lending up to USD20,000,000 to the Company pursuant to the BUMA-Delta Intercompany Loan Agreement.*

The interest rate of the loan is LIBOR plus 4.5% and 5.0% margin per annum in relation to WHT Lenders and WHT Neutral Lenders, respectively.

BUMA and Prime Dig's certain bank accounts will be governed by the Cash and Accounts Management Agreement (CAMA). Likewise, the collection and disbursement of all cash balances by BUMA will be subjected to the CAMA.

In accordance with the terms of the Security Sharing Deed, the SMBC Facility 2009 will be secured on a first priority basis by the Shared Collateral. Under the terms of the Senior Notes, the SMBC Facility 2009 or, in certain circumstances, Permitted Pari Passu Indebtedness, the collateral will be shared by holders of secured indebtedness based on the outstanding amounts owed to them as a proportion of the aggregate amount of outstanding indebtedness secured by the Shared Collateral. In addition, certain accounts secured for the benefit of the lenders under the SMBC Facility 2009, including the Loan Debt Service Accrual Account and the Loan Escrow Account are excluded from the Shared Collateral (Note 22).

In accordance with the CAMA, BUMA is required to comply with certain financial ratio covenants, such as debt service coverage ratio, interest coverage ratio and total debt to EBITDA, commencing on June 30, 2010.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2009 amounted to USD285,000,000.

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 December 2010, saldo pinjaman ini dan kewajiban bunga telah dilunasi seluruhnya untuk memperoleh fasilitas pinjaman baru dengan suku bunga yang lebih rendah. Kerugian penebusan pinjaman bank sebesar Rp76.099.079.730 disajikan sebagai bagian dari "Kerugian penebusan kewajiban jangka panjang" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
<i>Break costs</i>	27.599.463.914
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	48.499.615.816
Jumlah	<u>76.099.079.730</u>

19. BANK LOANS (Continued)

As of December 30, 2010, the outstanding loan principal and interest payable was fully paid to avail of a new loan facility that bears interest at a lower rate. The loss on bank loans redemption amounting to Rp76,099,079,730 was presented as part of "Loss on long-term liabilities redemption" in the consolidated statements of income. The details are as follows:

<i>Break costs</i>	27.599.463.914
<i>Unamortized transaction costs</i>	48.499.615.816
Total	76.099.079.730

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2010, BUMA dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas sebesar USD10.000.000 untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 30 September 2010, Bank Danamon menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman menjadi sebesar USD40.000.000.

Pinjaman akan dibayar kembali dalam jangka waktu 4 tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga untuk pinjaman adalah sebesar suku bunga dasar +3,125%.

Fasilitas Kredit ini merupakan fasilitas pinjaman terbatas dengan jaminan berupa unit alat-alat berat.

BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service ratio*, *interest coverage ratio* dan *total debt to EBITDA* dimulai tahun 2010.

Manajemen BUMA berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2010.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD26.547.857 (Rp238.691.786.513).

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On March 23, 2010 BUMA and PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") entered into a Credit Agreement for USD10,000,000 under which Bank Danamon has agreed to provide a loan for financing heavy equipment.

On September 30, 2010, Bank Danamon agreed to increase the loan facility to USD40,000,000.

The loan shall be repaid over 4 year schedule from the drawing date.

The loan bears interest at cost of fund +3.125%.

The Credit Facility is a limited recourse financing secured by the underlying heavy equipment.

BUMA is required to comply with certain financial ratio covenants, such as *debt service coverage ratio*, *interest coverage ratio* and *total debt to EBITDA* commencing 2010.

The management of BUMA is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2010.

The amortized cost of this loan as of December 31, 2010 amounted to USD26,547,857 (Rp238,691,786,513).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

d. PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 April 2010, BUMA dan PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas sebesar USD20.000.000, untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Bank Permata menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman menjadi USD30.000.000.

Pinjaman akan dibayar kembali dalam jangka waktu 4 tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga untuk pinjaman adalah sebesar 6% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu).

Fasilitas Kredit ini merupakan fasilitas pinjaman terbatas dengan jaminan berupa unit-unit alat berat.

Perusahaan diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service ratio*, *interest coverage ratio* dan *total debt to EBITDA* dimulai 30 Juni 2010.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2010.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD25.888.729 (Rp232.765.562.709).

19. BANK LOANS *(Continued)*

d. PT Bank Permata Tbk

On April 30, 2010, BUMA and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") entered into a Credit Agreement for USD20,000,000 under which Bank Permata has agreed to provide a loan for financing heavy equipment.

On June 29, 2010, Bank Permata agreed to increase the loan facility to USD30,000,000.

The loan shall be repaid over a 4-year schedule from the drawing date.

The loan bears interest at 6% per annum (subject to change anytime).

The Credit Facility is a limited recourse financing secured by the underlying heavy equipment.

The Company are required to comply with certain financial ratio covenants, such as *debt service coverage ratio*, *interest coverage ratio* and *total debt to EBITDA*, commencing on June 30, 2010.

The management of the Company is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2010.

The amortized cost of this loan as of December 31, 2010 amounted to USD25,888,729 (Rp232,765,562,709).

20. HUTANG JANGKA PANJANG

Saldo hutang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Atlas Copco Customer Finance AB	8.606.370.235	14.008.831.186	Atlas Copco Customer Finance AB
Dikurangi: Bagian jangka pendek	8.606.370.235	6.744.301.754	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	-	7.264.529.432	Non-Current Portion

Pada tanggal 1 Januari 2009, BUMA dan Atlas Copco Customer Finance AB ("Pemasok") menandatangani Perjanjian Kredit Pemasok, dimana Pemasok memberikan kredit kepada BUMA, untuk mendanai perjanjian pembelian awal antara BUMA dan Atlas Copco Drilling Solutions LLC ("Penjual Awal") sebesar USD2.156.400.

20. LONG-TERM DEBT

The balances of long-term debt as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

On January 1, 2009, BUMA and Atlas Copco Customer Finance AB (the "Supplier") entered into a Supplier Credit Agreement, wherein the Supplier made available to BUMA a credit for the purpose of financing the purchase agreement originally entered into between BUMA and Atlas Copco Drilling Solutions LLC (the "Original Seller") amounting to USD2,156,400.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman akan dibayar kembali dalam 12 kali pembayaran kwartalan dengan jumlah yang tetap ditambah dengan bunga dimulai tanggal 1 Januari 2009 seperti yang dicantumkan dalam perjanjian kredit.

Tingkat bunga pinjaman adalah 7,5% per tahun.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar USD957.221 (Rp8.606.370.235) dan USD1.490.301 (Rp14.008.831.186).

20. LONG-TERM DEBT (Continued)

The loan shall be repaid in 12 quarterly equal payments plus accrued interest thereon starting January 1, 2009 as set out in the credit agreement.

The interest rate of the loan is 7.5% per annum.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2010 and 2009 amounted to USD957,221 (Rp8,606,370,235) and USD1,490,301 (Rp14,008,831,186), respectively.

21. SEWA PEMBIAYAAN

Saldo sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Years</u>
2011	286.541.602.239	2011
2012	273.618.571.806	2012
2013	260.529.060.689	2013
2014	127.932.532.788	2014
Jumlah pembayaran sewa minimum	948.621.767.522	Minimum lease payments
Bunga belum jatuh tempo	83.257.058.214	Interest not yet due
Jumlah kewajiban sewa	865.364.709.308	Total lease payable
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	246.363.745.041	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	619.000.964.267	Non-Current Portion

21. FINANCE LEASES

The balances of finance leases as of December 31, 2010 were as follows:

a. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 22 Maret 2010, BUMA dan PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha, dimana PT KAF telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha kepada BUMA, untuk pembelian alat-alat berat, sebesar USD80.000.000.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, PT KAF menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman menjadi sebesar USD125.000.000.

Pembiayaan sewa guna usaha akan dibayar kembali dalam jangka waktu 4 tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah suku bunga dasar +4,75% dan 5,00% per tahun.

a. PT Komatsu Astra Finance

On March 22, 2010, BUMA and PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") entered a Finance Lease Agreement, wherein PT KAF has agreed to provide financing for heavy equipment amounting to USD80,000,000.

On August 18, 2010, PT KAF agreed to increase the financing facility to USD125,000,000.

The finance lease shall be repaid in over 4-year schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is base interest rate +4.75% and 5.00% per annum.

21. SEWA PEMBIAYAAN (*Lanjutan*)

b. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 22 September 2010, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha kepada BUMA, untuk pembelian alat-alat berat, sebesar USD1.600.000.

Sewa pembiayaan tersebut akan dibayar kembali dalam jangka waktu 48 bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Tingkat bunga sewa pembiayaan adalah 5% per tahun untuk enam bulan pertama kemudian mengambang berdasarkan ORIF SIBOR +4,5% per tahun untuk 42 bulan ke depan dan akan ditinjau setiap enam bulan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD96.247.882 (Rp865.364.709.308).

22. SENIOR NOTES

Pada tanggal 2 November 2009, BUMA sebagai pihak *Guarantor* dan Prime Dig Pte. Ltd. (*the "Issuer"*) menerbitkan 11,75% *Guaranteed Senior Notes* ("*Senior Notes*") sebesar USD315.000.000 akan jatuh tempo pada tahun 2014. *Senior Notes* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil bersih penerbitan *Senior Notes* tersebut digunakan untuk melunasi seluruh saldo pinjaman Fasilitas SMBC 2008 ditambah dengan bunga pinjaman dan pinjaman lainnya dan untuk keperluan operasional.

Bunga atas *Senior Notes* dibayar setiap enam bulan dengan jadwal pembayaran setiap tanggal 3 Mei dan 3 November tiap tahunnya dengan pembayaran pertama dimulai pada tanggal 3 Mei 2010 dan suku bunga 11,75% per tahun.

21. FINANCE LEASES (*Continued*)

b. PT Orix Indonesia Finance

On September 22, 2010, the Company and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") entered a Finance Lease Agreement, wherein Orix has agreed to provide financing for heavy equipment amounting to USD1,600,000.

The finance lease shall be repaid in over 48 months based on the repayment schedule.

The interest rate of the finance lease is 5% per annum for the first six months then floating based on ORIF SIBOR +4.5% per annum for the next 42 months to be reviewed semi-annually.

The outstanding balance of the lease payable as of December 31, 2010 amounted to USD96,247,882 (Rp865,364,709,308).

22. SENIOR NOTES

On November 2, 2009, BUMA, as the *Guarantor* and Prime Dig Pte. Ltd. (*the "Issuer"*) issued 11.75% *Guaranteed Senior Secured Notes* ("*Senior Notes*") amounting to USD315,000,000 due on 2014. The *Senior Notes* are listed in the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

The net proceeds from *Senior Notes* issuance were used to fully repay the outstanding principal amount under the SMBC 2008 facility plus all accrued interest and other payables thereon and for general corporate purposes.

The interest on the *Senior Notes* was payable semi-annually in arrears on May 3 and November 3 of each year, with the first payment commencing on May 3, 2010, and accrues at the rate of 11.75% per annum.

22. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, beban bunga atas *Senior Notes* sebesar USD36.913.624 (Rp335.101.330.482) tidak termasuk amortisasi beban transaksi.

Senior Notes dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara Penerbit, BUMA, Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian ("Wali") dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura sebagai agen *offshore* ("*Offshore Security Agent*") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai agen *onshore* ("*Onshore Security Agent*" dan "*Offshore Security Agent*") bersama-sama disebut sebagai "*Security Agent*").

Senior Notes yang dijamin dengan prioritas pinjaman utama sebagai berikut:

- Beban atas seluruh hak Penerbit atas *Escrow Account* dan *Debt Service Accrual Account*;
- Beban atas seluruh aset Penerbit termasuk *Prime Dig General Account* dan keseluruhan bunga atas pinjaman antar perusahaan, seluruh klaim moneter dan hak-hak terkait;
- Jaminan Fidusia secara substansi atas keseluruhan aset BUMA (selain Kontrak Penambangan, dimana hanya penunjukan atas piutang), termasuk persediaan, aset bergerak, proses klaim asuransi dan piutang (termasuk piutang dalam Pinjaman Delta);
- Beban atas akun *Offshore* dan Akun *Onshore* BUMA;
- Dibebankan oleh BUMA atas seluruh Modal Saham penerbit;
- Penjaminan oleh Perusahaan atas seluruh Modal Saham BUMA; dan
- Penjaminan oleh Edy Suwarno atas satu lembar Modal Saham BUMA.

Selanjutnya, BUMA mengambilalih penjaminan untuk manfaat pemegang *Senior Notes*, seluruh Modal Saham Prime Dig, yang dimiliki BUMA dimasa mendatang akan menjadi Anak perusahaan dalam Pembatasan.

22. SENIOR NOTES (Continued)

For the year ended December 31, 2010, interest expense in relation to *Senior Notes* amounted to USD36,913,624 (Rp335,101,330,482), excluding amortization of transaction cost.

The *Senior Notes* were issued under an Indenture, among the Issuer, BUMA, The Bank of New York Mellon, as trustee (the "Trustee") and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch as offshore security agent (the "Offshore Security Agent") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as onshore security agent (the "Onshore Security Agent" and together with the Offshore Security Agent, the "Security Agents").

This *Senior Notes* were secured by first priority liens over the collateral by:

- Charges over all of the Issuer's rights in the *Escrow Account* and the *Debt Service Accrual Account*;
- Charges over all other assets of the Issuer, including the *Prime Dig General Account* and all of its interest in the *Intercompany Loan*, all monetary claims and related rights;
- Fiducia security over substantially all of the assets of BUMA (other than the *Mining Contracts*, in respect of which receivables only will be assigned), including inventories, movable assets, insurance claim proceeds and receivables (which include receivables under the *Delta Loan*);
- Charges over BUMA *Offshore Accounts* and the *Onshore Accounts*;
- Charge by BUMA of all of the *Capital Stock* of the Issuer;
- Pledge by the Company of all of the *Capital Stock* of BUMA; and
- Pledge by Edy Suwarno of one share of the *Capital Stock* of BUMA.

Furthermore, BUMA further undertook to pledge for the benefit of the *Senior Notes* Holders, all of the *Capital Stock* of *Prime Dig* held by BUMA of any future subsidiary that becomes a *Restricted Subsidiary*.

22. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Sesuai dengan akta *Security Sharing* secara substansi seluruh jaminan akan digunakan untuk mengamankan, atas dasar *pari passu*, kewajiban Penerbit dan BUMA atas *Senior Notes*, Fasilitas SMBC 2009 sebagaimana yang diijinkan, secara *pari passu*, pengamanan pinjaman BUMA yang mungkin terjadi di masa mendatang. Akun *Escrow* dan *Loan Debt Service Accual Account* tidak dibagi antara *Secured Parties* dan tidak akan menjadi bagian dari *Shared Collateral*. Selain itu, *Loan Debt Service Accual Account* dan Pinjaman akun *Escrow* adalah dijamin untuk kepentingan kreditor melalui Fasilitas SMBC 2009 dan tidak termasuk dari *Shared Collateral*.

Selanjutnya, Penerbit, BUMA, *Facility Agent*, *Security Agent* dan Rekening Bank termasuk dalam, Perjanjian Manajemen Kas dan Rekening (CAMA) yang akan mengatur pembentukan, pemeliharaan dan pengelolaan rekening kas tertentu milik Penerbit dan BUMA.

Sesuai dengan *bond indenture*, BUMA dan Prime Dig diwajibkan untuk mentaati *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)*, dimana sesuai dengan perjanjian *incurrence* atas beban bunga yang membatasi penambahan pinjaman saat terjadinya pelanggaran.

Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes*.

Pada tanggal 30 Desember 2010 Prime Dig Pte. Ltd. telah membayar sebesar USD302.940.000 atas pokok *Senior Notes*. Kerugian penebusan *Senior Notes* sebesar Rp259.337.552.838 disajikan sebagai bagian dari "Kerugian penebusan kewajiban jangka panjang" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 19). Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
<i>Premium, tender fee, dealer manager fee</i>	208.265.095.744
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	51.072.457.094
Jumlah	<u>259.337.552.838</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas *Senior Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD12.060.000 (Rp108.431.460.000).

22. SENIOR NOTES (Continued)

Pursuant to the *Security Sharing* deed substantially all of the collateral will be used to secure, on a *pari passu* basis, the obligations of the Issuer and BUMA under the *Senior Notes*, SMBC 2009 Facility as well as such other permitted *pari passu* secured indebtedness that BUMA may incur in the future. The *Escrow Account* and the *Debt Service Accual Account* are not shared by the *Secured Parties* and will not be part of the *Shared Collateral*. In addition, the *Loan Debt Service Accual Account* and the *Loan Escrow Account* is secured for the benefit of the lenders under the SMBC Facility 2009 and is also excluded from the *Shared Collateral*.

Moreover, the Issuer, BUMA, the *Facility Agent*, the *Security Agents* and the *Account Banks* entered into a *Cash and Accounts Management Agreement*, which will govern the establishment, maintenance and management of certain cash accounts belonging to the Issuer and BUMA.

In accordance with the *bond indenture*, BUMA and Prime Dig are required to comply with a *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)*, which is an *incurrence covenant* on interest expense that limits additional indebtedness when breached.

There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes*.

As of December 30, 2010 Prime Dig Pte. Ltd. has repaid the USD302,940,000 *Senior Notes* principal. The loss on *Senior Notes* redemption amounting to Rp259,337,552,838 was presented as part of "Loss on long-term liabilities redemption" in the consolidated statements of income (Note 19). The details are as follows:

<i>Premium, tender fee, dealer manager fee</i>	208.265.095.744
Unamortized transaction costs	51.072.457.094
Total	259.337.552.838

The amortized cost of this *Senior Notes* as of December 31, 2010 amounted to USD12,060,000 (Rp108,431,460,000).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	13.377.482.984	12.446.450.419	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 23	958.071.071	8.788.572.671	Income Taxes - Article 23
Sub-jumlah	<u>14.335.554.055</u>	<u>21.235.023.090</u>	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	111.283.053.431	7.242.629.994	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	393.566.908.997	229.967.714.595	Income Taxes
Sub-jumlah	<u>504.849.962.428</u>	<u>237.210.344.589</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>519.185.516.483</u></u>	<u><u>258.445.367.679</u></u>	Total

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.388.398.966	20.738.625	Article 21
Pasal 23	5.611.490.910	3.616.944.752	Article 23
Pajak Penghasilan Badan	12.187.154.631	1.049.549	Corporate Income Taxes
Sub-jumlah	<u>22.187.044.507</u>	<u>3.638.732.926</u>	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	-	47.367.330.844	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	77.350.000	Article 4(2)
Pasal 21	33.604.875.834	21.548.744.151	Article 21
Pasal 23	792.832.117	20.538.151.783	Article 23
Pasal 26	49.849.105.882	-	Article 26
Pajak Penghasilan Badan	249.269.266	914.255.533	Corporate Income Taxes
Pajak Bumi dan Bangunan	1.223.136.891	1.390.967.175	Land and Building Tax
Sub-jumlah	<u>85.719.219.990</u>	<u>91.836.799.486</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>107.906.264.497</u></u>	<u><u>95.475.532.412</u></u>	Total

23. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes

b. Taxes Payable

This account consists of:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Bersih

c. Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2010 and 2009 was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	31.847.939.355	621.971.403.478	Income (loss) before income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Laba Anak perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	236.262.610.409	817.892.751.286	Income of Subsidiaries before income tax expense (benefit)
Transaksi eliminasi	<u>65.116.146.344</u>	<u>28.810.678.691</u>	Elimination transactions
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	<u>(139.298.524.710)</u>	<u>(167.110.669.117)</u>	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda waktu			Temporary differences
Beban imbalan kerja	<u>(88.431.825)</u>	<u>90.561.228</u>	Employee benefits expense
Beda tetap			Permanent differences
Beban bunga	150.053.804.719	22.524.049.282	Interest expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	96.176.550.026	126.237.184.029	Non-deductible expenses
Beban pajak	6.802.644.450	524.603.297	Taxes expense
Sumbangan dan jamuan	44.105.928	12.169.005	Donation and entertainment
Bagian laba Anak perusahaan	(22.968.395.724)	(10.197.708.464)	Equity in net income of Subsidiaries
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(54.279.504)</u>	<u>(9.370.706)</u>	Interest income subject to final tax
Jumlah	<u>230.054.429.895</u>	<u>139.090.926.443</u>	Total
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	90.667.473.360	(27.929.181.446)	Estimated taxable loss before fiscal loss compensation
Taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(28.659.265.186)</u>	<u>(730.083.740)</u>	Fiscal loss carry forward
Taksiran laba (rugi) fiskal	<u>62.008.208.174</u>	<u>(28.659.265.186)</u>	Estimated taxable income (loss)
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(12.186.105.082)	-	Income tax expense - current Company
Anak perusahaan	<u>(223.910.779.063)</u>	<u>(284.779.642.370)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(236.096.884.145)</u>	<u>(284.779.642.370)</u>	Total

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2009	Efek Bersih PSAK 50 dan PSAK 55 (Revisi 2006)/ Net effect of PSAK 50 and PSAK 55 (Revised 2006)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2010	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					Company
Akumulasi rugi fiskal	7.164.816.297	-	(7.164.816.297)	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	49.642.444	-	(22.107.956)	27.534.488	Employee benefits
Anak perusahaan					Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	2.905.099.712	-	368.290.973	3.273.390.685	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	19.544.200.144	-	1.685.905.343	21.230.105.487	Employee benefits
Penyusutan	(8.234.587.067)	-	8.690.779.540	456.192.473	Depreciation
Sewa pembiayaan	-	-	4.336.678.267	4.336.678.267	Finance leases
Penyisihan atas penurunan nilai	-	-	47.543.023.273	47.543.023.273	Allowance for impairment loss
Beban transaksi	-	(33.968.796.232)	(9.846.918.936)	(43.815.715.168)	Transaction costs
Bersih	<u>21.429.171.530</u>	<u>(33.968.796.232)</u>	<u>45.590.834.207</u>	<u>33.051.209.505</u>	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2008	Akuisisi / Acquisition	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2009	
Aset (kewajiban) pajak tanggungan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					Company
Akumulasi rugi fiskal	182.520.935	-	6.982.295.362	7.164.816.297	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	27.002.137	-	22.640.307	49.642.444	Employee benefits
Anak perusahaan					Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	1.697.702.528	-	1.207.397.184	2.905.099.712	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	-	18.354.929.129	1.189.271.015	19.544.200.144	Employee benefits
Penyusutan	-	(13.821.474.100)	5.586.887.033	(8.234.587.067)	Depreciation
Bersih	1.907.225.600	4.533.455.029	14.988.490.901	21.429.171.530	Net

Pada tanggal 2 September 2009, Pemerintah membuat perubahan undang-undang pajak penghasilan yang berlaku efektif sejak awal 1 Januari 2009. Perubahan undang-undang pajak penghasilan tersebut menetapkan bahwa pajak penghasilan perusahaan akan berlaku pada tarif tunggal 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

On September 2, 2009, the Government made an amendment to the income tax law effective beginning January 1, 2009. The amended tax law stipulates that the income tax for corporations will be set at a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Pada tanggal 6 Mei 2004, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun 2001 dan 2002. Sampai tanggal laporan ini, Surat Ketetapan Pajak berikut ini masih dalam proses penyelesaian.

On May 6, 2004, BUMA received the following Tax Assessment Letters related to the underpayment of PPh Article 23 and VAT for the years 2001 and 2002. As of the report date, the settlement of the following tax assessments is still in process.

Pajak	Surat ketetapan pajak No./ Tax Assessment No.	Jumlah/ Amount	Tax
PPh pasal 23 Tahun 2001	00141/203/01/722/04	38.582.688.000	PPh Article 23 Year 2001
PPh pasal 23 Tahun 2002	00070/203/02/722/04	38.582.688.000	PPh Article 23 Year 2002
Pajak pertambahan nilai Tahun 2001	00201/207/01/722/04	63.354.480.000	Value-Added Tax Year 2001
Pajak pertambahan nilai Tahun 2002	00201/207/02/722/04	63.354.480.000	Value-Added Tax Year 2002

Pada tanggal 15 September 2006, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding BUMA untuk mengklaim kembali pembayaran pajak dibayar dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB PPh) Pasal 21 tahun 2001 senilai Rp1.727.680.000, SKPKB PPh Pasal 21 tahun 2002 senilai Rp1.727.680.000, SKPKB PPh Pasal 21 tahun 2003 senilai Rp1.727.680.000, SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2003 senilai Rp38.582.688.000 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) mulai Januari sampai Desember tahun 2003 sebesar Rp63.354.480.000. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, BUMA belum menerima pembayaran kembali atas pajak tersebut dari Pemerintah.

On September 15, 2006, the Tax Court granted the appeal of BUMA to reclaim payments for prepaid taxes on the Underpayment Assessment of Income Tax (SKPKB PPh) Article 21 year 2001 of Rp1,727,680,000, SKPKB PPh Article 21 year 2002 of Rp1,727,680,000, SKPKB PPh Article 21 year 2003 of Rp1,727,680,000, SKPKB PPh Article 23 year 2003 of Rp38,582,688,000 and SKPKB of Value-Added Tax (VAT) from January to December 2003 of Rp63,354,480,000. As of December 31, 2010 and 2009, BUMA has not yet collected these taxes from the Government.

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2010, BUMA mengirimkan surat keberatan No. BMMU/PJK/0026/i/2010 ke Pengadilan Pajak menegenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2001 dan 2002. Pada tanggal 21 Januari 2010, Pengadilan Pajak mengirim surat kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menanggapi surat keberatan dari BUMA.

Pada tanggal 17 Mei 2010, BUMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda bunga untuk SKPKB di atas sebesar Rp101.573.105.851.

Pada tanggal 2 Agustus 2010, BUMA menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun 2008 serta denda pajak atas PPN tahun masing-masing sebesar Rp2.420.178.852, Rp2.056.953, Rp19.686.421.888, Rp1.034.405.424 dan Rp103.440.540. BUMA juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp119.612.028.929, dibanding sebesar Rp150.492.850.590 yang diklaim oleh BUMA. SKPLB tersebut telah dipindahbukukan terhadap semua SKPKB dan STP di atas. BUMA telah menyampaikan surat keberatan atas semua surat ketetapan pajak ini.

Klaim pengembalian pajak sebesar Rp284.558.222.454 dan Rp110.158.147.870 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sudah disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya". Manajemen berkeyakinan bahwa saldo dibayar dimuka bisa dikembalikan atau digunakan untuk kewajiban pajak dimasa mendatang, ketika hasil pemeriksaan atas pajak terkait telah ditetapkan.

f. Administrasi

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menyampaikan laporan pajak tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutang pajak, atau paling lambat pada akhir tahun 2013 untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya.

Perusahaan laba (rugi) kena pajak telah sesuai dengan SPT yang disampaikan oleh Perusahaan.

23. TAXATION (Continued)

On January 14, 2010, BUMA sent an objection letter No. BMMU/PJK/0026/i/2010 to the Tax Court regarding the Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB) relating to Income Tax Article 23 and Value-Added Tax for the years 2001 and 2002. On January 21, 2010, the Tax Court sent letters to Director General of Tax to respond on BUMA's objection letter.

On May 17, 2010, BUMA received Tax Collection Notice (STP) related to interest penalty on the above SKPKB amounted to Rp101,573,105,851.

On August 2, 2010, BUMA received SKPKB related to Income Tax Article 21, 23, 26, VAT and the related tax penalty on VAT underpayment amounted to Rp2,420,178,852, Rp2,056,953, Rp19,686,421,888, Rp1,034,405,424 and Rp103,440,540, respectively. BUMA also received tax assessment letter confirming an overpayment (SKPLB) of the 2008 Corporate Income Tax of Rp119,612,028,929 compare to Rp150,492,850,590 claimed. The overpayment has been net off with the above SKPKB and STP. BUMA has filed an objection letter on these tax decision letters.

The claims for tax refund amounting to Rp284,558,222,454 and Rp110,158,147,870 as of December 31, 2010 and 2009 have been recognized as part of "Other Non-current Assets." The management believes that the prepaid amounts can be recovered or used for future tax liabilities, when the result of remaining related tax examinations is determined.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its annual tax calculations and returns. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due or at least then ended 2013 for 2007 below.

The Company's taxable income (loss) was in accordance with the submitted annual tax return.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. HAK MINORITAS

Akun ini terdiri dari:

**a. Hak Minoritas atas Aset Bersih
Anak perusahaan yang Dikonsolidasi**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.196.722	1.097.046
PT Nusamakmur Cipta Sentosa	667.206	1.026.992
PT Margamas Griya Realty	88	95
PT Sanurhasta Mitra (Catatan 3b)	-	7.557.229.305
Jumlah	<u>1.864.016</u>	<u>7.559.353.438</u>

**b. Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih
Anak perusahaan yang Dikonsolidasi**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	50.003	58.244
PT Nusamakmur Cipta Sentosa	(362.542)	14.207
PT Margamas Griya Realty	(5)	(354)
PT Sanurhasta Mitra	13.756.006	(2.485.121)
Jumlah	<u>13.443.462</u>	<u>(2.413.024)</u>

24. MINORITY INTEREST

This account consists of:

**a. Minority Interest in Net Assets of
Consolidated Subsidiaries**

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Nusamakmur Cipta Sentosa
PT Margamas Griya Realty
PT Sanurhasta Mitra (Note 3b)*

Total

**b. Minority Interest in Net Income (Loss) of
Consolidated Subsidiaries**

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Nusamakmur Cipta Sentosa
PT Margamas Griya Realty
PT Sanurhasta Mitra*

Total

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan, BUMA dan MGR telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" sebagai dasar pengakuan imbalan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

NCS tidak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja," yang mengatur dasar untuk menetapkan dan mengungkapkan kewajiban sehubungan dengan imbalan kerja. Manajemen meyakini bahwa NCS berada dalam tahap pengembangan, tidak diterapkannya PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tertanggal 23 Februari 2011 dan 1 Februari 2010 yang dihitung oleh Aktuarial Independen, PT Gemma Mulia Inditama dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tingkat bunga	9.5% per tahun/ 9.5% per annum	10% per tahun/ 10% per annum	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2 1999	TMI-2 1999	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10%	10%	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company, BUMA and MGR have applied PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and 2009.

NCS did not adopt PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits," which regulates the basis to determine the liabilities and disclosure with respect to employee benefits. The management believes that since NCS is still in the development stage, the non-adoption of the PSAK No. 24 (Revised 2004) has no significant impact on the financial statements.

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2010 and 2009 based on actuarial reports dated February 23, 2011 and February 1, 2010, respectively, prepared by an independent actuarial firm PT Gemma Mulia Inditama, with the following assumptions:

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

MGR mengakui kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2010 berdasarkan laporan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2010 yang dihitung oleh Aktuaria Independen PT Gemma Mulia Inditama dengan asumsi yang sama tercantum dalam tabel sebelumnya.

BUMA mengakui kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan laporan aktuaria pada tanggal 15 Februari 2011 dan 10 Februari 2010 yang dihitung oleh Aktuaria Independen, PT Jasa Aktuaria Japa dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tingkat bunga	10% per tahun/ 10% per annum	12% per tahun/ 12% per annum	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per annum	10% per tahun/ 10% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2 MALE	TMI-2 MALE	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2% per tahun pada usia 20 Meningkat hingga 0% per tahun pada usia 54/ 2% per annum at age 20 decreasing linearly to 0% per annum at age 54	2% per tahun pada usia 20 Meningkat hingga 0% per tahun pada usia 54/ 2% per annum at age 20 decreasing linearly to 0% per annum at age 54	Resignation rate
Pensiun	100% pada umur pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada umur pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Retirement
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefits obligation was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	127.329.559.037	102.242.783.950	Present value of employee benefits obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(9.110.203.045)	(9.415.553.673)	Unrecognized past-service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(33.188.796.089)	(14.451.859.921)	Unrecognized actuarial loss
Nilai Bersih Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	85.030.559.903	78.375.370.356	Employee Benefits Obligation - Net

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban jasa kini	13.416.446.467	16.378.456.310	Current-service cost
Beban bunga	8.647.618.361	11.289.948.973	Interest cost
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	305.350.628	552.738.232	Amortization of past-service cost-unvested
Pengakuan kerugian aktuarial	532.096.679	721.844.484	Recognized of actuarial loss
Pengakuan dari biaya jasa lalu	-	98.780.191	Recognition of past service cost
Dampak pengurangan	(208.979.290)	-	Curtailment effect
Jumlah	22.692.532.845	29.041.768.190	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Kewajiban awal tahun			<i>Liabilities beginning of year</i>
Perusahaan	78.375.370.356	108.008.551	<i>Company</i>
Akuisisi	-	73.419.716.515	<i>Acquisition</i>
Beban imbalan kerja	22.692.532.845	29.041.768.190	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat	(16.375.043.163)	(24.194.122.900)	<i>Benefit paid</i>
Lain-lain	337.699.865	-	<i>Others</i>
Jumlah	85.030.559.903	78.375.370.356	Total

**25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

The movements in the employee benefits obligation were as follows:

26. MODAL SAHAM

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

Nama Pemegang Saham	2010			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	
Northstar Tambang Persada Ltd	2.720.000.000	40,05%	136.000.000.000	<i>Northstar Tambang Persada Ltd</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.070.411.860	59,95%	203.520.593.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	6.790.411.860	100,00%	339.520.593.000	Total

Nama Pemegang Saham	2009			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	
Northstar Tambang Persada Pte. Ltd.	2.720.000.000	40,05%	136.000.000.000	<i>Northstar Tambang Persada Pte. Ltd.</i>
Caceis Bank	346.096.500	5,10%	17.304.825.000	<i>Caceis Bank</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.724.315.360	54,85%	186.215.768.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	6.790.411.860	100,00%	339.520.593.000	Total

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders were due to the sale and purchase transactions of shares carried out on the stock exchange.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2010, the Company and property Subsidiaries have not yet established the general reserve.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2p, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan konsolidasian pertama yang menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak dari transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebesar Rp101.906.338.989 telah disesuaikan untuk saldo awal dari saldo laba (defisit) pada tanggal 1 Januari 2010.

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan hutang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, pinjaman bank, *Senior Notes*, hutang jangka panjang dan sewa pembiayaan. Aset dan kewajiban keuangan lainnya Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Aset dan kewajiban keuangan lainnya Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, wesel bayar, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Asset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	549.030.603.117	549.030.603.117	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	1.475.795.425.947	1.475.795.425.947	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	24.215.014.106	24.215.014.106	Other receivables

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As stated in Note 2p, the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010 are the first consolidated financial statements which applied PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006).

In adopting the above new standards, the Company and Subsidiaries have identified the transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (2006 Revised) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition of PSAK No. 50 (2006 Revised) and PSAK No. 55 (2006 Revised) amounted to Rp101,906,338,989 was adjusted to the opening balance of retained earnings (deficit) as of 1 January 2010.

The Company and Subsidiaries' principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables, mostly arising directly from their operations and bank loans, *Senior Notes*, long-term debt and finance leases. The Company and Subsidiary's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other current assets, other payables, accrued expenses and balances with related parties. The Company and Subsidiary's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other current assets, note receivable, other payables, accrued expenses and balances with related parties.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset lancar lainnya	11.553.279.880	11.553.279.880
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	107.171.822.068	107.171.822.068
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	583.300.017	583.300.017
Wesel tagih	37.020.131.630	37.020.131.630
Sub-jumlah	2.205.369.576.765	2.205.369.576.765
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Investasi jangka pendek	3.842.000.000	3.842.000.000
Jumlah Aset Keuangan	2.209.211.576.765	2.209.211.576.765
Kewajiban Keuangan		
Pinjaman dan hutang		
Hutang usaha	676.307.316.388	676.307.316.388
Hutang lain-lain	3.681.506.434	3.681.506.434
Beban masih harus dibayar	132.330.560.739	132.330.560.739
Pinjaman bank	5.510.974.488.551	5.686.237.349.222
Hutang jangka panjang	8.606.370.235	8.606.370.235
Senior Notes	108.431.460.000	108.431.460.000
Sewa pembiayaan	865.364.709.308	865.364.709.308
Jumlah Kewajiban Keuangan	7.305.696.411.655	7.480.959.272.326

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Other current assets
Restricted cash in bank
Due from related parties
Note receivable
Sub-total
Available-for-sale financial assets
Short-term investments
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Loans and borrowings
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Long-term debt
Senior Notes
Finance leases
Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan kewajiban keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan kewajiban keuangan jangka panjang:

- Kewajiban keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan kewajiban keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Anak perusahaan (untuk kewajiban keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Jasa penambangan	5.798.901.592.977	6.349.533.790.348	Mining services
Real estat - <i>service charge</i>	-	1.105.000.000	Real Estate - <i>service charge</i>
Jumlah	<u>5.798.901.592.977</u>	<u>6.350.638.790.348</u>	Total

Pendapatan dari jasa penambangan merupakan pendapatan bersih dari jasa penambangan batubara dan persewaan alat berat, dan penyesuaian bahan bakar dan penyesuaian harga lainnya.

28. NET REVENUES

This account consists of:

Revenues from mining services represent net revenues from coal mining services, rental of heavy equipment and fuel price and other adjustments.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan bersih:

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
PT Berau Coal	1.705.813.578.871	29,42%	2.120.489.792.950	33,40%	PT Berau Coal
PT Adaro Indonesia	927.196.301.235	15,99%	1.084.283.295.516	17,08%	PT Adaro Indonesia
PT Kideco Jaya Agung	842.437.445.578	14,53%	919.042.605.418	14,47%	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	<u>3.475.447.325.684</u>	<u>59,94%</u>	<u>4.123.815.693.884</u>	<u>64,95%</u>	Total

Lihat Catatan 39 untuk informasi segmen.

Refer to Note 39 for segment information.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
Suku cadang	1.134.141.738.914		1.010.380.449.221		Spare-parts
Penyusutan (Catatan 15)	954.598.476.321		811.762.088.772		Depreciation (Note 15)
Beban karyawan	728.717.229.207		649.002.016.230		Employee costs
Persediaan habis pakai	623.789.552.164		709.151.201.410		Consumables
Bahan bakar	542.440.572.251		1.167.381.622.620		Fuel
Pabrikasi dan kantor	306.010.654.201		231.774.658.462		Overhead and office
Sub-kontraktor dan sewa	96.254.115.730		209.286.066.660		Sub-contractor and rental
Lain-lain	59.196.309.853		71.296.413.121		Others
Jumlah	<u>4.445.148.648.641</u>		<u>4.860.034.516.496</u>		Total

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar 10% dari nilai pendapatan bersih:

Details of suppliers having transactions of more than 10% of net revenues:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
PT Pertamina (Persero)	581.231.716.194	10,02%	1.293.249.145.738	20,36%	PT Pertamina (Persero)
PT United Tractors Tbk	684.069.348.837	11,80%	551.783.815.577	8,69%	PT United Tractors Tbk
Jumlah	<u>1.265.301.065.031</u>	<u>21,82%</u>	<u>1.845.032.961.315</u>	<u>29,05%</u>	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	168.197.184.661	147.224.400.020
Pabrikasi dan kantor	62.678.561.431	39.769.266.486
Penyusutan (Catatan 15)	26.232.911.537	19.070.592.858
Sumber daya manusia	23.168.503.963	8.473.313.452
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	22.692.532.845	29.041.768.190
Transportasi dan perjalanan	6.663.570.868	7.362.465.499
Profesional	4.639.065.041	2.136.480.861
Pemeliharaan dan perbaikan	1.938.092.918	852.802.838
Lain-lain	1.703.123	1.026.463.003
Jumlah	<u>316.212.126.387</u>	<u>254.957.553.207</u>

30. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

General and administrative
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Overhead and office</i>
<i>Depreciation (Note 15)</i>
<i>Human resources</i>
<i>Employee benefits expense (Note 25)</i>
<i>Transportation and travel</i>
<i>Professional</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Others</i>
Total

31. RUGI PER SAHAM DASAR

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rugi bersih	(158.671.554.045)	(160.105.733.450)
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar	<u>6.790.411.860</u>	<u>6.790.411.860</u>
Rugi per Lembar Saham Dasar	<u>(23,37)</u>	<u>(23,58)</u>

31. BASIC LOSS PER SHARE

<i>Net loss</i>
<i>Weighted average number of ordinary shares</i>
Basic Loss per Share

32. LABA (RUGI) ATAS SELISIH KURS - BERSIH

Akun ini merupakan perbedaan selisih kurs yang timbul dari kegiatan operasi dan penjabaran dari Perusahaan dan Anak perusahaan atas aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah.

32. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS) - NET

This account represents exchange differences arising from operations and translation of Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah.

33. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga berasal dari *Senior Notes*, hutang jangka panjang, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain.

33. INTEREST EXPENSES

This account represents interest expense derived from Senior Notes, long-term debt, bank loans and other borrowings.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<i>Senior Notes</i>	335.101.330.482	57.250.112.500
<i>Pinjaman bank</i>	150.598.124.053	191.370.406.599
<i>Sewa pembiayaan</i>	25.119.945.485	-
Beban transaksi amortisasi		
<i>Pinjaman bank</i>	22.509.934.967	-
<i>Senior Notes</i>	8.044.478.441	-
<i>Hutang jangka panjang</i>	829.075.003	1.472.764.494
Jumlah	<u>542.202.888.431</u>	<u>250.093.283.593</u>

<i>Senior Notes</i>
<i>Bank loans</i>
<i>Finance leases</i>
<i>Transaction costs amortization</i>
<i>Bank loans</i>
<i>Senior Notes</i>
<i>Long-term debt</i>
Total

34. BEBAN TRANSAKSI DAN ADMINISTRASI BANK

Akun ini merupakan biaya konsultan, beban bank, beban keuangan, biaya profesional, biaya konsultan hukum, komisi penjamin dan biaya lain-lain yang terjadi untuk memperoleh kewajiban jangka panjang dan persiapan *Offering Memorandum*.

35. LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terutama terdiri dari pembayaran bonus luar biasa kepada direktur dan karyawan pada tahun 2009, denda, rugi atas perubahan nilai wajar, beban manajemen, biaya proyek dan beban lainnya.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak terkait adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Related Parties	Transaksi / Transaction
PT Sejahtera Taman Hijau (STHI)	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi/ <i>Loan for operating activities</i>
PT Sri Indopuri Asri	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi/ <i>Loan for operating activities</i>
PT Margamas Inti Investindo	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi/ <i>Loan for operating activities</i>
PT Metropark Griya Sejahtera	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi/ <i>Loan for operating activities</i>
PT Sanurhasta Mitra	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi/ <i>Loan for operating activities</i>
Danny Tanoto BSc	Pemegang saham Anak Perusahaan/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi/ <i>Loan for operating activities</i>
Budikwanto Kuesar	Direktur Utama Anak perusahaan/ <i>President Director of Subsidiary</i>	Piutang karyawan/ <i>Employee receivable</i>

a. Piutang karyawan

Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" dalam neraca konsolidasian (Catatan 7).

34. TRANSACTION COSTS AND BANK CHARGES

This account represents consultancy fees, bank charges, finance charges, professional fees, legal fees, underwriting commissions and other expenses that were incurred to obtain long-term liabilities and for the preparation of Offering Memorandums.

35. OTHERS - NET

This account consists mainly of extraordinary bonus payments made to directors and employees in 2009, penalties, loss on changes in fair value, management fee, project costs and other expenses.

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Employee receivable

The Company granted non-interest bearing loans to their employees, which will be collected through monthly salary deduction. These loans are presented as part of "Other Receivables" in the consolidated balance sheets (Note 7).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Piutang karyawan yang mempunyai transaksi lebih besar dari Rp1.000.000.000 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Budikwanto Kuesar	3.000.067.375	4.000.000.000	Budikwanto Kuesar
Persentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	<u>0,0393%</u>	<u>0,0609%</u>	Percentage to Total Consolidated Assets

b. Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Sejahtera Taman Hijau	567.800.017	245.783.444	PT Sejahtera Taman Hijau
PT Margamas Inti Investindo	15.500.000	15.500.000	PT Margamas Inti Investindo
Jumlah	<u>583.300.017</u>	<u>261.283.444</u>	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	<u>0,0076%</u>	<u>0,0040%</u>	Percentage to Total Consolidated Assets

Piutang hubungan istimewa merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

c. Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Danny Tanoto BSc	2.273.035.153	2.181.885.371	Danny Tanoto BSc
PT Sanurhasta Mitra	305.480.000	-	PT Sanurhasta Mitra
PT Metropark Griya Sejahtera	240.685.500	240.685.500	PT Metropark Griya Sejahtera
PT Sri Indopuri Asri	-	760.000	PT Sri Indopuri Asri
Jumlah	<u>2.819.200.653</u>	<u>2.423.330.871</u>	Total
Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban Konsolidasian	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage to Total Consolidated Liabilities

**36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Employee receivable with balance of more than Rp1,000,000,000 is as follows:

b. Due from related parties

Due from related parties represent non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. The loans are unsecured.

c. Due to related parties

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
 DAN 2009
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
 AND 2009
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2010		2009		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
Kas					Cash on hand
Dolar AS	6.706	60.293.646	6.549	61.560.600	US Dollar
Dolar Singapura	500	3.490.305	30	200.956	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	-	-	5.010	6.073.022	Hongkong Dollar
Bank					Cash in banks
Dolar AS	56.070.646	504.131.185.379	54.010.187	507.695.754.510	US Dollar
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	11.919.900	107.171.822.068	17.944.679	168.679.984.104	US Dollar
Piutang Usaha					Trade receivables
Dolar AS	140.404.161	1.262.373.807.944	137.817.887	1.295.488.140.056	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	550.917	4.953.292.589	3.254	30.592.206	US Dollar
Aset lancar lainnya					Other current assets
Dolar AS	1.000.000	8.991.000.000	5.358.160	50.366.706.742	US Dollar
Jumlah aset		<u>1.887.684.891.931</u>		<u>2.022.329.012.196</u>	Total Assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Dolar AS	68.188.347	613.081.427.290	40.504.077	380.738.323.218	US Dollar
Dolar Singapura	74.085	517.156.956	34.416	230.536.934	Singaporean Dollar
Euro Eropa	329.474	3.939.123.031	14.999	202.634.812	European Euro
Dolar Australia	1.552	14.190.090	817	6.885.753	Australian Dollar
Yen Jepang	3.905.000	430.682.450	21.440.375	2.180.486.138	Japanese Yen
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	13.107.245	117.847.238.619	9.660.706	90.810.638.189	US Dollar
Dolar Singapura	20.931	146.111.148	-	-	Singaporean Dollar
Kewajiban jangka panjang					Long-term liabilities
Jangka pendek					Current
Dolar AS					US Dollar
Pinjaman bank	68.125.229	612.513.930.208	34.200.000	321.480.000.000	Bank loans
Hutang jangka panjang	957.221	8.606.370.235	717.479	6.744.301.754	Long-term debt
Senior Notes	12.060.000	108.431.460.000	-	-	Senior Notes
Sewa pembiayaan	27.401.150	246.363.745.041	-	-	Finance leases
Jangka panjang					Non-current
Dolar AS					US Dollar
Hutang bank	544.818.214	4.898.460.558.343	250.800.000	2.357.520.000.000	Bank loans
Hutang jangka panjang	-	-	772.822	7.264.529.432	Long-term debt
Senior Notes	-	-	315.000.000	2.961.000.000.000	Senior Notes
Sewa pembiayaan	68.846.732	619.000.964.267	-	-	Finance leases
Jumlah kewajiban		<u>7.229.352.957.678</u>		<u>6.128.178.336.230</u>	Total Liabilities
Kewajiban Bersih		<u>(5.341.668.065.747)</u>		<u>(4.105.849.324.034)</u>	Net Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN PRA-AKUISISI

Rincian atas laba bersih Anak perusahaan sebelum akuisisi dan jumlah dikonsolidasi menggunakan metode bersih adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amount</u>	<u>Pendapatan Pra-Akuisisi/ Pre-Acquisition Income</u>	<u>Jumlah Bersih/ Net Amount</u>	
PENDAPATAN BERSIH	6.350.638.790.348	5.221.464.158.047	1.129.174.632.301	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4.860.034.516.496	4.046.569.211.573	813.465.304.923	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.490.604.273.852	1.174.894.946.474	315.709.327.378	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	254.957.553.207	155.393.296.781	99.564.256.426	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	1.235.646.720.645	1.019.501.649.693	216.145.070.952	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan investasi	7.051.829.658	-	7.051.829.658	<i>Investment income</i>
Laba selisih kurs - net	329.366.344.461	286.696.077.243	42.670.267.218	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Klaim asuransi	24.848.461.772	22.953.863.908	1.894.597.864	<i>Insurance claims</i>
Beban manajemen	(1.175.304.947)	-	(1.175.304.947)	<i>Management fee</i>
Penurunan nilai	(94.775.510.380)	-	(94.775.510.380)	<i>Impairment loss</i>
Laba (rugi) penghapusan aset tetap - bersih	20.887.530.221	(52.958.426)	20.940.488.647	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets - net</i>
Penghasilan bunga	10.891.819.293	10.409.304.386	482.514.907	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(250.093.283.593)	(162.595.377.401)	(87.497.906.192)	<i>Interest expense</i>
Beban transaksi	(435.834.986.501)	(99.930.802.587)	(335.904.183.914)	<i>Transaction costs</i>
Lain-lain - bersih	(224.842.217.151)	(349.302.430.022)	124.460.212.871	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih	(613.675.317.167)	(291.822.322.899)	(321.852.994.268)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	621.971.403.478	727.679.326.794	(105.707.923.316)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	284.779.642.370	218.728.854.859	66.050.787.511	<i>Current</i>
Tangguhan	(14.988.490.901)	(3.337.926.548)	(11.650.564.353)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	269.791.151.469	215.390.928.311	54.400.223.158	<i>Income Tax Expense - Net</i>
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	352.180.252.009	512.288.398.483	(160.108.146.474)	LOSS BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2.413.024	-	2.413.024	MINORITY INTEREST IN NET INCOME (LOSS) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA (RUGI) BERSIH	<u>352.182.665.033</u>	<u>512.288.398.483</u>	<u>(160.105.733.450)</u>	NET INCOME (LOSS)

Details of the Subsidiary's net income before acquisition and the consolidated amounts using the net method were as follows:

38. PRE-ACQUISITION INCOME

39. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam inti segmen usaha yaitu real estat atau properti, jasa pertambangan dan investasi.

39. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment

The Company and Subsidiaries classify their products and services into core business segments being real estate or property, mining services and investment.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

2010					
	Real estat dan Investasi/ <i>Real Estate and Investment</i>	Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan - Bersih	11.220.000.000	5.798.901.592.977	(11.220.000.000)	5.798.901.592.977	<i>Net Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	-	4.403.504.196.090	41.644.452.551	4.445.148.648.641	<i>Cost of Revenues</i>
Laba Kotor	11.220.000.000	1.395.397.396.887	(52.864.452.551)	1.353.752.944.336	<i>Gross Profit</i>
Beban yang tidak dialokasi	37.817.944.968	278.001.994.028	392.187.391	316.212.126.387	<i>Unallocated operating expense</i>
Laba usaha	(26.597.944.968)	1.117.395.402.859	(53.256.639.942)	1.037.540.817.949	<i>Operating income</i>
Beban lain-lain - bersih	(150.596.116.970)	(843.237.255.220)	(11.859.506.404)	(1.005.692.878.594)	<i>Other expense-net</i>
Laba sebelum Manfaat Pajak	(177.194.061.938)	274.158.147.639	(65.116.146.346)	31.847.939.355	<i>Income before tax benefit</i>
Beban pajak				(190.506.049.938)	<i>Tax expense</i>
Rugi sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi				(158.658.110.583)	<i>Loss before minority interest in net income of consolidated Subsidiaries</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi				(13.443.462)	<i>Minority interest in net income of consolidated Subsidiaries</i>
Rugi Bersih				(158.671.554.045)	<i>Net Loss</i>

2009					
	Real estat dan Investasi/ <i>Real Estate and Investment</i>	Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan - Bersih	1.105.000.000	6.349.533.790.348	-	6.350.638.790.348	<i>Net Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	-	4.851.311.172.727	8.723.343.769	4.860.034.516.496	<i>Cost of Revenues</i>
Laba Kotor	1.105.000.000	1.498.222.617.621	(8.723.343.769)	1.490.604.273.852	<i>Gross Profit</i>
Beban yang tidak dialokasi	9.246.838.701	245.635.428.695	75.285.811	254.957.553.207	<i>Unallocated operating expense</i>
Laba usaha	(8.141.838.701)	1.252.587.188.926	(8.798.629.580)	1.235.646.720.645	<i>Operating income</i>
Beban lain-lain - bersih	(250.109.367.540)	(343.553.900.515)	(20.012.049.112)	(613.675.317.167)	<i>Other expense-net</i>
Laba sebelum Manfaat Pajak	(258.251.206.241)	909.033.288.411	(28.810.678.692)	621.971.403.478	<i>Income before tax benefit</i>
Beban pajak				(269.791.151.469)	<i>Tax expense</i>
Laba sebelum Laba Pra-Akuisisi				352.180.252.009	<i>Income before Pre-Acquisition Income</i>
Laba Pra-Akuisisi				512.288.398.483	<i>Pre-Acquisition Income</i>
Rugi sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi				(160.108.146.474)	<i>Loss before minority interest in net income of consolidated Subsidiaries</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi				2.413.024	<i>Minority interest in net income of consolidated Subsidiaries</i>
Rugi Bersih				(160.105.733.450)	<i>Net Loss</i>

	2010		
	Rp	%	
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Jasa pertambangan	9.874.113.239.493	77,92%	<i>Mining services</i>
Real estat	94.981.368.330	0,75%	<i>Real estate</i>
Investasi	2.702.523.271.387	21,33%	<i>Investment</i>
Sub-jumlah	12.671.617.879.210	100,00%	<i>Sub-total</i>
Eliminasi	(5.034.179.610.613)		<i>Eliminations</i>
Jumlah	7.637.438.268.597		<i>Total</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2009		
	Rp	%	
Jumlah Aset			Total Assets
Jasa pertambangan	8.607.094.168.701	74,99%	Mining services
Real estat	208.602.518.214	1,82%	Real estate
Investasi	2.662.303.147.311	23,19%	Investment
Sub-jumlah	11.477.999.834.226	100,00%	Sub-total
Eliminasi	(4.907.271.303.294)		Eliminations
Jumlah	6.570.728.530.932		Total

c. Informasi Daerah Geografis

c. Information by Geographical Area

	Pendapatan bersih / Net Revenues		
	2010	2009	
Indonesia	5.810.121.592.977	6.350.638.790.348	Indonesia
Singapura	-	-	Singapore
Sub-jumlah	5.810.121.592.977	6.350.638.790.348	Sub-total
Eliminasi	(11.220.000.000)	-	Eliminations
Jumlah	5.798.901.592.977	6.350.638.790.348	Total

	Aset / Assets		
	2010	2009	
Indonesia	12.616.825.576.118	11.420.316.351.398	Indonesia
Singapura	92.900.937.698	3.053.778.006.716	Singapore
Sub-jumlah	12.709.726.513.816	14.474.094.358.114	Sub-total
Eliminasi	(5.072.288.245.219)	(7.903.365.827.182)	Eliminations
Jumlah	7.637.438.268.597	6.570.728.530.932	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Anak perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan secara proaktif menyesuaikan kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company and Subsidiaries are exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and proactively adjusts policies for managing each of these risk, which are summarized below, and also monitors the market price risk arising from all financial instruments.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Perusahaan dan Anak perusahaan berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terdiri dari terutama kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif. Fokus tertentu diterapkan dalam penjualan antar pihak yang terdiri dari mayoritas usaha Perusahaan dan Anak perusahaan. Manajemen secara aktif berdiskusi dan mengupayakan mitigasi risiko kontraktual.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Anak perusahaan menggunakan mata uang yang netral atas dasar kebijakan. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan diperoleh dalam bentuk Dolar Amerika dan Rupiah dihitung berdasarkan nilai tukar yang berlaku. Kemudian, Perusahaan dan Anak perusahaan mendanai kegiatan usahanya dengan kewajiban dalam bentuk Dolar Amerika Serikat.

Manajemen akan mempertahankan tingkat mata uang yang netral untuk menghindari asumsi risiko mata uang asing.

c. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Anak perusahaan mendanai operasi dengan pinjaman bank bersuku bunga tetap dan mangambang lain seperti sewa. Oleh karena itu, Perusahaan dan Anak perusahaan dapat dipengaruhi oleh risiko tingkat bunga. Kebijakan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan untuk mereview risiko dan menyeleksi lindung nilai terhadap risiko menggunakan instrumen lindung nilai yang biasa seperti *swap* tingkat bunga. Keputusan untuk menggunakan lindung nilai dapat ditentukan melalui pertimbangan yang tepat dengan berbagai macam simulasi dan analisis.

Perusahaan dan Anak perusahaan secara berkelanjutan melakukan monitor atas tingkat risiko, lindung nilai dan kondisi pasar. Penyesuaian atas posisi dan kebijakan yang relevan harus disusun secara tepat.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Company and Subsidiaries to significant concentrations of credit risks consist principally of cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. Particular focus is placed on trade counterparties that comprise a majority of the Company and Subsidiaries' business. Management actively discusses and utilizes contractual risk mitigants.

b. Foreign curenry risk

The Company and Subsidiaries maintain a nuetral currency position as a matter of policy. The vast majority of revenue earned by the Company and Subsidiaries is in United States Dollars, or Indonesian Rupiah pegged to the prevailing exchange rate. Likewise, the Company and Subsidiaries funds its business with United States Dollar denominated liabilities.

The management will seek to maintain a nuetral currency position and actively avoid assuming foreign currency risk.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries finance operatings with interest-bearing bank loans and other floating rate borrowings such as leases. Therefore, the Company and certain Subsidiaries' are exposed to interest rate risk. The Company and Subsidiaries' policies are to actively review this risk and selectively hedge the exposure using plain vanilla hedging instruments such as interest rate swaps. Decisions to hedge are only made after careful consideration is given to various simulations and analysis.

The Company and Subsidiaries continuously monitor its exposure to interest rate risk, any hedges and market conditions. Adjustments to its positions and relevant policies shall be made accordingly.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang bijak adalah termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Anak perusahaan secara tegas mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

BUMA mempunyai kontrak jangka panjang penambangan batu bara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>
	Lati, Berau Kalimantan Timur <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>
PT Adaro Indonesia	Tutupan, Tabalong Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan, Tabalong South Kalimantan</i>
	Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah/ <i>Kabupaten Hulu Sungai Utara and Tabalong, South Kalimantan and Kabupaten Barito Selatan, Central Kalimantan</i>
PT Kideco Jaya Agung	Roto Tengah, Roto Selatan Kalimantan Timur, Roto Pit A, B, dan C/ <i>Roto Middle, Roto South East Kalimantan; Roto Pits A, B and C</i>

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries strive to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

41. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

BUMA has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Desember 1998 - Desember 2018/ <i>December 1998 - December 2018</i>
Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	2011 - 2016/ <i>2011 - 2016</i>
Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Januari 2003 - Desember 2018/ <i>January 2003 - December 2018</i>
Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal haulage and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2018/ <i>January 2003 - December 2018</i>
Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Januari 2009 - Desember 2013 atau pada saat volume kontrak telah terpenuhi/ <i>January 2009 - December 2013 or when contracted volume is met</i>
Pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling</i>	Januari 2009 - Desember 2013 atau pada saat volume kontrak telah terpenuhi/ <i>January 2009 - December 2013 or when contracted volume is met</i>
Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Januari 2010 - Desember 2019/ <i>January 2010 - December 2019</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Gunungbayan Pratamacoal	Muara Tae, Ibukota Barat Kutai, Kalimantan Timur/ <i>Muara Tae, Municipal of West Kutai, East Kalimantan</i>	Pengupasan tanah/ <i>Overburden removal</i>	Desember 2007 - awal Januari 2014 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi/ <i>December 2007 - earlier of January 2014 or when contracted volume is met</i>
PT Perkasa Inakakerta	Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	Provisi layanan pemotongan awal batubara <i>Provision of open cut mining services</i>	Mei 2007 - awal Desember 2012 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi/ <i>May 2007 - earlier of December 2012 or when contracted volume is met</i>
PT Arutmin Indonesia	Tambang batubara Senakin, Landak, Kalimantan Selatan Pit 1/ <i>Senakin Coal Mine, Landak, South Kalimantan; Pit 1</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	September 2008 - Agustus 2011/ <i>September 2008 - August 2011</i>
	Tambang batubara Senakin, Landak, Kalimantan Selatan Pit 4-7/ <i>Senakin Coal Mine, Landak, South Kalimantan; Pits 4-7</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Oktober 2010 - Oktober 2014/ <i>October 2010 - October 2014</i>
PT Darma Henwa Tbk	Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur <i>Bengalon, East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Juni 2010 - awal Februari 2013 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi/ <i>June 2010 - earlier February 2013 or when contracted volume is met</i>

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur (MBM), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal, tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di PT Berau Coal, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan PT Berau Coal telah diambilalih oleh BUMA dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, Anak perusahaan, menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Berau Coal untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 16 November 2009 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan diberlakukan secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 hingga 31 Desember 2018.
- b. BUMA telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal, untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Berau Coal untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 16 November 2009 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan diberlakukan secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 hingga 31 Desember 2018.

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur (MBM) entered into an agreement with PT Berau Coal, for coal mining and hauling operations at PT Berau Coal, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with PT Berau Coal was assumed by BUMA from MBM. On May 1, 2008, the Company has entered into Memorandum of Understanding with PT Berau Coal extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On November 16, 2009, the agreement was amended regarding the schedule of rates and shall be fully effective as from January 1, 2009 until December 31, 2018.
- b. BUMA has an agreement with PT Berau Coal, for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA has entered into Memorandum of Understanding with PT Berau Coal extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On November 16, 2009, the agreement was amended regarding the schedule of rates and shall be fully effective as from January 1, 2009 until December 31, 2018.

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Binungan Blok 7 Operasi Tambang, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani surat perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan 31 Desember 2018.
- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia untuk pertambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, Perjanjian telah diperbaharui mencakup metode pembayaran untuk pembebanan pertambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk 5 tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran.
- e. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Pertambangan Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang meliputi jadwal kerja dan harga *volume* kerja yang dijamin, pembayaran dan review harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA merubah perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2019.
- f. Pada tanggal 9 Oktober 2007, BUMA membuat perjanjian dengan PT Gunungbayan Pratamacoal mengenai penyediaan jasa pemindahan tanah lapisan atas. Pada tanggal 19 Desember 2008 perjanjian diperbaharui mengenai jadwal produksi, sampai dengan tahun 2013.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS AND
AGREEMENTS** *(Continued)*

- c. On January 1, 2003, BUMA entered into an agreement with PT Berau Coal for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau East Kalimantan. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018.
- d. On January 21, 2002, BUMA entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for mining and transportation of coal in Kalimantan Selatan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed rupiah exchange rate (ARER). On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of 5 years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment.
- e. On April 30, 2004, BUMA entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung for waste removal and coal production in Roto Middle Area, Pasir Mine East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019.
- f. On October 9, 2007, BUMA entered into an agreement with PT Gunungbayan Pratamacoal for the provision of overburden removal services. On December 19, 2008, the agreement was amended regarding the production schedule until 2013.

**41. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- g. Pada tanggal 30 Januari 2007, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Perkasa Inakakerta mengenai penyediaan jasa provisi layanan pemotongan awal batubara di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian dirubah dua kali, dan yang terakhir pada tanggal 4 Desember 2008 tentang jadwal produksi sampai dengan 2012.
- h. Pada tanggal 1 September 2008, BUMA menandatangani perjanjian strategis dengan PT Arutmin Indonesia mengenai penyediaan jasa penambangan di *Senakin Mine*, Kalimantan Selatan. Jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 28 Oktober 2010, kedua belah pihak menandatangani perjanjian penyediaan jasa pertambangan untuk lokasi tambang yang baru dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 30 Juni 2014.
- i. Pada tanggal 10 Juni 2010, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2010. Jangka waktu kontrak adalah 3 (tiga) tahun atau ketika jumlah volume produksi yang disetujui telah tercapai, yang mana yang lebih dahulu.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas.
- PSAK 3 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan keuangan konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi.
- PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

**41. SIGNIFICANT CONTRACTS AND
AGREEMENTS** *(Continued)*

- g. On January 30, 2007, BUMA entered into an agreement with PT Perkasa Inakakerta for the provision of open-cut mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. The agreement has been amended twice, the most recent being dated December 4, 2008 regarding the production schedule until 2012.
- h. On September 1, 2008, BUMA entered into a strategic agreement with PT Arutmin Indonesia for the provision of mining services in Senakin Mine, South Kalimantan. The term of the contract is until December 31, 2011. On October 28, 2010, both parties signed the mining services agreement for the new mining area and the term of contract is until June 30, 2014.
- i. On June 10, 2010, BUMA entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan effective from March 1, 2010. The term of the contract is 3 (three) years or when the agreed production volume is achieved, whichever is earlier.

**42. ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements.
- PSAK 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows.
- PSAK 3 (Revised 2010) - Interim Financial Reporting.
- PSAK 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements.
- PSAK 5 (Revised 2009) - Operating Segments.
- PSAK 7 (Revised 2010) - Related Party Disclosure.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (Lanjutan)

- PSAK 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.
- PSAK 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi pada Entitas Asosiasi.
- PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tak berwujud.
- PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis.

- PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan.
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset.

- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK 7 - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus.
- ISAK 9 - Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa.
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik.
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Operasi: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.
- ISAK 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web.
- ISAK 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja.

- PSAK 34 (Revisi 2010) - Kontak Konstruksi.

- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan.
- PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 60 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 8 (Revised 2010) - Events after the Reporting Period.
- PSAK 12 (Revised 2009) - Interest in Joint Venture.
- PSAK 15 (Revised 2009) - Investments in Associates
- PSAK 19 (Revised 2010) - Intangible Asset.
- PSAK 22 (Revised 2010) - Business Combination.

- PSAK 23 (Revised 2010) - Revenue.
- PSAK 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors.

- PSAK 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets.

- PSAK 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- PSAK 58 (Revised 2009) - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.
- ISAK 7 - Consolidation - Special Purpose Entities
- ISAK 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities.
- ISAK 10 - Customer Loyalty Programs.
- ISAK 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners.
- ISAK 12 - Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers.
- ISAK 14 - Intangible Assets - Website Costs.

- ISAK 17 - Interim Financial Reporting and Impairment.

The following revisions for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
- PSAK 18 (Revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans.
- PSAK 24 (Revised 2010) - Employee Benefits.
- PSAK 46 (Revised 2010) - Construction Contracts.
- PSAK 46 (Revised 2010) - Income Taxes.
- PSAK 50 (Revised 2010) - Financial Instrument: Presentation.
- PSAK 53 (Revised 2010) - Share-Based Payment.
- PSAK 60 (Revised 2010) - Financial Instrument: Disclosures.
- PSAK 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (*Lanjutan*)

- PSAK 63 - Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiper Inflasi.
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK 18 - Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BUMA sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Februari 2011, pemegang saham BUMA telah menyetujui, keputusan untuk mengalihkan satu (1) saham BUMA yang dimiliki oleh Edy Suwarno kepada Glenn T. Sugita.
- b. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BUMA sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Februari 2011, pemegang saham telah menyetujui keputusan untuk menerima pengunduran diri Johan Lensa sebagai Komisaris Utama dan Ahmad Kharis selaku Direktur efektif sejak tanggal 31 Januari 2011, dan selanjutnya mengangkat Hagianto Kumala sebagai Komisaris Utama, Akhil Puri sebagai Komisaris dan Sjamsi Josal sebagai Direktur BUMA.
- c. Pada tanggal 11 Januari 2011, jumlah penerimaan dari penarikan kedua fasilitas pinjaman bank SMBC 2010 adalah sebesar USD20.000.000. Jumlah ini digunakan untuk membayar *Senior Notes* sebesar USD12.060.000 dan tambahan pinjaman senilai USD7.940.000 untuk Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Tambahan No. 1 dari Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan.

42. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS (*Continued*)

- PSAK 63 - *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.*
- ISAK 13 - *Hedges of Net Investment in a Foreign Operation.*
- ISAK 15 - *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction.*
- ISAK 18 - *Government Assistance - No Specific Relation with the Operating Activities.*
- ISAK 20 - *Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.*
- ISAK 13 - *Hedges of Net Investment in a Foreign Operation.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.

43. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *Pursuant to Circular Resolutions of Shareholders of BUMA in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 2, 2011, it is stated that the shareholders of BUMA have approved, among others, the transfer of one (1) share of BUMA owned by Edy Suwarno to Glenn T. Sugita.*
- b. *Pursuant to Circular Resolution of Shareholders of BUMA in lieu of Extraordinary General Meeting of the Shareholders dated February 17, 2011, it is stated that the shareholders had approved to accept the resignation of Johan Lensa as the President Commissioner and Ahmad Kharis as a Director effective January 31, 2011, and subsequently appoint Hagianto Kumala as President Commissioner, Akhil Puri as Commissioner and Sjamsi Josal as Director of BUMA.*
- c. *On January 11, 2011, the total proceeds of the second drawdown under the SMBC 2010 bank loan Facility amounted to USD20,000,000. This amount was used to repay the outstanding balance of Senior Notes amounting to USD12,060,000 and remittance of USD7,940,000 to the Company in accordance with the Supplemental Agreement No. 1 of the Intercompany Loan Agreement.*

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani Perjanjian Induk Sewa Guna Usaha, dimana CFI menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha kepada BUMA untuk pembelian barang modal. Berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Guna Usaha tersebut kemudian akan dibuat perjanjian Penawaran Sewa dan Penerimaan.

Berdasarkan perjanjian Penawaran Sewa dan Penerimaan No. 9414-0-11-0015 dan No. 9414-0-11-0016 tanggal 8 Februari 2011, BUMA menerima penawaran pembiayaan dari CFI masing-masing sejumlah USD12.297.852 dan USD10.760.620 dengan tingkat bunga sebesar suku bunga LIBOR tiga bulanan yang disesuaikan setiap tiga-bulanan ditambah dengan Marjin sebesar 5%. Sewa pembiayaan tersebut akan dibayar kembali dalam jangka waktu 72 bulan sejak tanggal mulai sewa dengan 24 kali pembayaran bunga dan pokok yang dilakukan setiap tiga bulan selama masa sewa.

- e. Pada tanggal 11 Februari 2011, BUMA dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") menandatangani Perjanjian Pokok Sewa Guna Usaha, dimana Hitachi menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha kepada BUMA untuk pembelian barang modal. Berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Guna Usaha tersebut kemudian akan dibuat perjanjian Penawaran Sewa dan Penerimaan.

Berdasarkan perjanjian Penawaran Sewa dan Penerimaan No. 1, tanggal 18 Februari 2010, No. 2 tanggal 20 Februari 2011 dan No. 3 tanggal 27 Februari 2011, BUMA menerima penawaran pembiayaan sewa guna usaha dari Hitachi sejumlah masing-masing USD3.900.000, USD3.510.000 dan USD3.510.000 dengan tingkat bunga sebesar suku bunga SIBOR ditambah dengan marjin. Sewa pembiayaan tersebut akan dibayar kembali dalam jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal mulai sewa dengan pembayaran bunga dan pokok yang dilakukan setiap bulan selama masa sewa.

- f. Pada tanggal 7 Maret 2011 fasilitas pinjaman dari PT KAF ditingkatkan menjadi sebesar USD 150.000.000.

43. SUBSEQUENT EVENTS *(Continued)*

- d. On February 8, 2011, BUMA and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered a Master Lease Agreement, wherein CFI has agreed to provide lease financing to BUMA to purchase equipment. Based on this Master Lease Agreement then will be made agreement of Offer to Lease and Acceptance.

Based on agreement of Offer to Lease and Acceptance No. 9414-0-11-0015 and No. 9414-0-11-0016 dated February 8, 2011, BUMA accepted the offer from CFI amounting to USD12,297,852 and USD10,760,620 respectively, at the lease rental rate of Lease Rental Reference Rate, a three-month LIBOR adjusted quarterly plus the Margin 5%. The finance lease shall be repaid within 72 months from the lease commencement date with 24 consecutive fixed quarterly financed amount repayment along with accrued interest on the remaining principal outstanding during the lease term.

- e. On February 8, 2011, BUMA and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") entered a Master Lease Agreement, wherein Hitachi has agreed to provide lease financing to BUMA to purchase equipment. Based on this Master Lease Agreement then will be made agreement of Offer to Lease and Acceptance.

Based on agreement of Offer to Lease and Acceptance No. 1 dated February 18, 2011, No. 2 dated February 20, 2011 and No. 3 dated February 27, 2011, BUMA accepted offer from Hitachi amounting to USD3,900,000, USD3,510,000 and USD3,510,000 respectively, at the lease rental rate of SIBOR plus certain margin. The finance lease shall be repaid within 84 (eighty four) months from the lease commencement date with consecutive fixed monthly financed amount repayment along with accrued interest on the remaining principal outstanding during the lease term.

- f. On March 7, 2011 the financing facility with PT KAF was increased to USD150,000,000.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)

- g. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BUMA sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Maret 2011, pemegang saham telah menyetujui keputusan untuk mengangkat Ashish Shastry sebagai Komisaris BUMA.
- h. Pada tanggal 26 April 2011, Perseroan telah menjual Anak perusahaannya yaitu MGR sebagaimana termaktub dalam Akta Pengambilalihan No. 349, tanggal 26 April 2011 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris Pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan sebagai penjual dan PT Kawan Selaras Mitra Abadi sebagai pembeli menyatakan bahwa Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya atas 259.999.999 saham MGR. Penjualan tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MGR pada tanggal 25 April 2011. Sebagai hasilnya, Direksi telah mengklasifikasikan MGR sebagai kelompok lepasan untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2011.
- i. Pada bulan March dan April 2011, BUMA menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan Morgan Stanley & Co. International Plc dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar USD500 juta, dimana BUMA akan melakukan pembayaran dengan tingkat bunga tetap pada setiap kuartalnya untuk menggantikan pembayaran bunga kuartal dengan suku bunga mengambang LIBOR dolar Amerika Serikat. Jangka waktu dari setiap perjanjian *swap* ini adalah 5 tahun.
- j. Pada tanggal 13 Mei 2011, BUMA melakukan pinjaman fasilitas SMBC 2011 senilai USD800 juta antara lain, untuk membiayai kembali Fasilitas SMBC 2010. Fasilitas SMBC 2011 memiliki dua bagian: (i) senilai USD750 juta dengan periode pinjaman tujuh tahun untuk membiayai kembali seluruh hutang bank, membayar biaya-biaya terkait dan menyediakan kas tambahan untuk pengeluaran modal di masa mendatang dan (ii) senilai USD50 juta dengan fasilitas '*committed revolving*' selama tiga tahun untuk menambah fleksibilitas struktur modal BUMA.

43. SUBSEQUENT EVENTS *(Continued)*

- g. Pursuant to Circular Resolution of Shareholders of BUMA in lieu of Extraordinary General Meeting of the Shareholders dated March 24, 2011, it is stated that the shareholders had approved to appoint Ashish Shastry as Commissioner of BUMA.
- h. On April 26, 2011, the Company sold its Subsidiary, MGR as stated in Takeover Deed No. 349 dated April 26, 2011 executed before Aulia Taufani, S.H., Replacement Notary of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The Sales and Purchase Agreement between the Company as seller and PT Kawan Selaras Mitra Abadi as buyer stated that the Company sold its entire interest of 259,999,999 shares in MGR. The sale was approved at the General Meeting of Shareholders of MGR on April 25, 2011. As a result, the Board of Directors classified MGR as disposal group for sale as of March 31, 2011.
- i. In March and April 2011, BUMA entered into interest rate swap agreement with Morgan Stanley & Co. International Plc with respect to a notional aggregate amount of USD500 million pursuant to which BUMA agreed to make fixed interest rate payments quarterly in exchange for quarterly interest rate payments based on a US dollar LIBOR-linked floating rate. The total tenor of each of these swap agreements is 5 years.
- j. On May 13, 2011, BUMA executed the USD800 million 2011 SMBC Facility in order to, among other things, refinance the 2010 SMBC Facility. The 2011 SMBC Facility has two parts: (i) a USD750 million seven year term loan to refinance all existing bank debt, pay related fees and provide additional cash for future capital expenditures and (ii) a USD50 million three year committed revolving facility to add flexibility to BUMA's capital structure.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010
AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. REKLASIFIKASI

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009			
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As reclassified		
Hutang usaha - Pihak ketiga	359.588.299.815	59.958.047.280	419.546.347.095	Trade payables - Third parties
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	76.195.077.058	(72.491.683.729)	3.703.393.329	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	104.275.006.475	12.533.636.449	116.808.642.924	Accrued expenses
Laba pelepasan aset - bersih	20.887.530.221	(20.887.530.221)	-	Gain on disposal of assets - net
Laba pelepasan aset tetap - bersih	-	16.735.520.109	16.735.520.109	Gain on disposal of fixed assets - net
Beban manajemen	(1.175.304.947)	1.175.304.947	-	Management fee
Lain-lain - bersih	(224.842.217.151)	2.976.705.165	(221.865.511.986)	Others - net

44. RECLASSIFICATION

Certain comparative figures in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the 2010 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

45. INFORMASI TAMBAHAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Saham dan untuk memenuhi persyaratan Bapepam-LK, maka Perusahaan menambahkan beberapa pengungkapan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian:

- Catatan 1 "Umum"
- Catatan 2c "Kas dan Setara Kas"
- Catatan 2s "Imbalan Kerja"
- Catatan 3 "Akuisisi dan Pelepasan Anak Perusahaan"
- Catatan 8 "Persediaan"
- Catatan 13 "Investasi pada Perusahaan Asosiasi"
- Catatan 14 "Tanah Belum Dikembangkan"
- Catatan 16 "Hutang Usaha"
- Catatan 17 "Hutang Lain-lain"
- Catatan 18 "Beban Masih Harus Dibayar"
- Catatan 19 "Pinjaman Bank"
- Catatan 22 "Senior Notes"
- Catatan 23 "Perpajakan"
- Catatan 25 Kewajiban Imbalan Kerja"
- Catatan 29 "Beban Pokok Pendapatan"
- Catatan 37 "Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing"
- Catatan 39 "Informasi Segmen"
- Catatan 43 "Peristiwa Setelah Tanggal Neraca"
- Catatan 44 "Reklasifikasi"

45. ADDITIONAL INFORMATION

Related to the plans of Rights Issues II and to meet the requirements of Bapepam-LK, the Company add some disclosures in the following notes to the consolidated financial statements:

- Note 1 "General"
- Note 2c "Cash and Cash Equivalents"
- Note 2s "Employee Benefits"
- Note 3 "Acquisition and Disposal of Subsidiaries"
- Note 8 "Inventories"
- Note 13 "Investment in Associated Company"
- Note 14 "Undeveloped Land"
- Note 16 "Trade Payables"
- Note 17 "Other Payables"
- Note 18 "Accrued Expenses"
- Note 19 "Bank Loans"
- Note 22 "Senior Notes"
- Note 23 "Taxation"
- Note 25 "Employee Benefits Obligation"
- Note 29 "Cost of Revenues"
- Note 37 "Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies"
- Note 39 "Segment Information"
- Note 43 "Subsequent Events"
- Note 44 "Reclassification"

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2011, kecuali untuk Catatan 45 yang diselesaikan pada tanggal 7 Juni 2011.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 25, 2011, except for Note 45 which were completed on June 7, 2011.